

Polisi Ungkap 6.500 Masker Didaur Ulang

BANDUNG- Seseorang yang diduga melakukan penimbunan masker sekaligus pabrik masker daur ulang atau bekas pakai di kawasan Astananyar, Kota Bandung berhasil diungkap oleh jajaran Polresta-Bandung.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Ulung Sampurna Jaya mengatakan, saat ini orang yang diduga melakukan penimbunan tersebut belum ditetapkan sebagai tersangka. Sebab, masih dilakukan pengembangan dan memperoleh keterangan ahli dari Kementerian Kesehatan.

"Alhamdulillah Satreskrim kerja sama polsek berhasil mengungkap kasus ini. Awalnya diduga melakukan penimbunan terhadap masker, kami terus dalam dengan meminta keterangan saksi,"

ujar Kapolrestabes saat jumpa pers di Mapolrestabes Bandung, Jumat (6/3).

Pengungkapan kasus ini, ujar dia, berawal dari laporan masyarakat terkait kelangkaan masker di apotik dan toko. Kemudian jajaran Satreskrim melakukan penyelidikan terhadap tempat-tempat yang diduga melakukan tindak pidana yaitu penimbunan masker.

"Dari hasil pengembangan, masker ternyata recycle, masker bekas dibuat baru lagi dengan harga normal Rp 3.000 dijual Rp 4.000," paparnya.

Dia menyebutkan, sebanyak 6.500 lembar masker berhasil diamankan. Pihaknya tengah mengembangkan terkait barang-barang tersebut diperoleh dari mana.

► *Baca Polisi... Hal 2*



SEGERA BERANGKAT: Para jamaah calon haji saat akan pergi menaiki pesawat untuk menunaikan ibadah haji di Mekkah Arab Saudi.



TUNJUKAN BARBUK: Jajaran Polresta-Bandung saat gelar perkara dengan menunjukkan barang bukti ribuan masker yang didaur ulang.

SELEBRITI

Jangan Panik Soal Wabah Covid-19

BANDUNG- Aktris Luna Maya meminta masyarakat agar tidak perlu menginstal dengan masuknya virus Covid-19 jenis baru ke Indonesia. Salah satu yang mencoba mencari informasi tentang virus itu dengan baik. Luna Maya pun mengkritik sikap berlebihan masyarakat yang menilai berlebihan hingga memborong masker hingga pembersih tangan.

Luna Maya mengatakan, berdasarkan informasi yang berhasil dihipunnya dari berbagai sumber, virus corona tidak semematikan MERS dan SARS.

► *Baca Jangan... Hal 2*

DISWAY

Cepat Ketahuan

SEBAGAI bangsa kita berterima kasih kepada dua pasien pertama virus Corona di Indonesia itu. Seorang ibu 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun itu.

Seperti diungkap dalam *Mata Najwa* maupun *Kompas.com* keduanya-lah yang berinisiatif: segera memeriksakan diri ke rumah sakit. Yakni setelah badan mereka demam. Dan setelah mendapat info penting dari teman mereka: bahwa orang Jepang yang sama-sama hadir di suatu acara di Jakarta itu jadi berita di Malaysia.

► *Baca Cepat... Hal 2*

Oleh: Dahlan Iskan



Dari 38.852 Jadi 38.723 Orang

BANDUNG- Tahun ini, kuota haji untuk wilayah Jawa Barat mendapat pengurangan sebanyak 129 jamaah. Pada awalnya jumlah kuota haji Jabar mencapai 38.852 orang dan kini menjadi 38.723

orang. Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat, Ajam Mustajam membenarkan soal pengurangan jatah haji tahun ini sebanyak 129 kuota.

"Jatah kuota haji untuk Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami perubahan yang

berdampak pula kepada kuota haji kabupaten/kota. Hal ini menyusul terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 121 Tahun 2020 tentang penetapan kuota haji Indonesia tahun 1441 H/2020 M," kata Ajam saat dihubungi Jabar Ekspres, Jumat (6/3).

► *Baca Kuota... Hal 2*

Jatah kuota haji untuk Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami perubahan yang berdampak pula kepada kuota haji kabupaten/kota. Hal ini menyusul terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 121 Tahun 2020 tentang penetapan kuota haji Indonesia tahun 1441 H/2020 M"

AJAM MUSTAJAM

Kabid Penyelenggara Haji dan Umrah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat.



RAPAT KERJA: Atalia Praratya, Istri Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil saat menghadiri raker yang digelar oleh BKKBN Jabar.

Jumlah Penduduk Diprediksi Bisa Mencapai 75 Juta Jiwa

BANDUNG- Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kantor Perwakilan Jawa Barat Kusmana menyebutkan, tantangan kependudukan Jawa Barat dalam 50 tahun ke depan harus dirumuskan sejak dini.

"Ketika berbicara tentang tantangan sebetulnya sangat kompleks ya, harus ada satu analisa yang komplit atau sempurna oleh para akademisi," kata Kusmana kepada wartawan, Jumat (6/3)

► *Baca Jumlah... Hal 2*

Sekali lagi perencanaan sumberdaya manusia Indonesia itu tidak bisa dilakukan dalam kurun waktu satu periode, tetapi harus dirancang long time. Maka dari itu harus diprioritaskan dimasa sekarang mulainya,"

KUSMANA

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kantor Perwakilan Jawa Barat

Pemprov Buka Siaga Bencana Tambang

BANDUNG- Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa Barat membuka layanan Siaga Bencana Tambang (Sibentang). Layanan Sibentang ini merupakan upaya cepat tanggap Pemprov Jabar jika terjadi bencana longsor di area lahan pertambangan.

"Apabila terjadi bencana longsor tersebut, pengusaha tambang dan warga sekitarnya bisa segera melaporkan dan menghubungi Dinas ESDM Jabar atau ke kantor-kantor cabang di wilayah terdekat, maksimal 1x24 jam," imbau Kepala Dinas ESDM Jabar, Bambang Tirtoyuliono ditemui di kantornya, Jumat (6/3).

Bambang menuturkan, Pem-

prov sebelumnya sudah mengimbau dan meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mengendalikan pertambangan yang ada di wilayahnya masing-masing guna meminimalisir potensi terjadinya bencana.

"Sumber daya alam yang ada di Jawa Barat ini bisa dimanfaatkan dengan baik sesuai prinsip kemanfaatan, kesinambungan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Namun harus juga mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kemungkinan adanya potensi salah satunya dilakukan mitigasi bencana," kata Bambang.

► *Baca Pemprov... Hal 2*



BAMBANG TIRTOYULIONO
Kepala Dinas ESDM Jabar

Penduduk Tidak Menentang

Pulau Galang, Dulu Pusat Pengungsi, Kini Calon Tempat Observasi

Di Pulau Galang mereka yang terinfeksi virus korona atau penyakit menular lain akan diobservasi. Rumah sakitnya bakal bisa menampung 1.000 pasien dengan 50 ruang isolasi. Tapi, kalangan pengusaha khawatir.

EUSEBIUS S.-RIFKI S.-YULITAVIA, Batam, Jawa Pos

BANGUNANNYA memang masih berdiri, tapi rangka bajanya sudah termakan usia. Banyak yang keropos.

Seperti dilansir Batam Pos, di dalam, kamar-kamar yang ada, seluruh interiornya telah

rusak dan lapuk. Namun, halaman dan lingkungan sekitar bangunan masih asri dan terawat dengan baik. Pepohonan di sekitarnya juga cukup lebat.

Bekas bangunan rumah sakit di Camp Vietnam, Pulau



SEGERA DIRENOVASI: Gedung bekas rumah sakit di Kamp Vietnam, Pulau Galang, Batam. Gedung akan digunakan rumah sakit rujukan.

Galang, Batam, itulah yang rencananya dijadikan pemerintah sebagai tempat rehabilitasi pasien yang terjangkit virus korona atau penyakit menular lain. Renovasi ditargetkan selesai dalam satu bulan ke depan yang mampu menampung 1.000 pasien.

"Iya, bekas rumah sakit ini akan direhab lagi sebagai tempat (rumah sakit) observasi atau penyembuhan apabila ada WNI terinfeksi virus korona. Hari ini kita sudah cek bersama Pak Basuki dan secepatnya dibangun," ujar

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto saat berkunjung ke Camp Vietnam Rabu lalu (4/3) bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono.

Di situlah dulu, di lokasi yang secara administratif masuk wilayah Kelurahan Sijantung, pada periode 1979-1996, sekitar 250 ribu pengungsi Vietnam ditampung. Mereka adalah "manusia perahu" yang mengungsi dengan kapal sederhana selama berbulan-bulan demi mendapatkan suaka.

► *Baca Pulau... Hal 2*

Sindir Sampir

Kuota Haji Dipangkas
Kabayang kudu ngantrina eta anu bade naik haji, bisa nyampe puluhan tahun dei

Polisi Ungkap 6.500 Masker Didaur Ulang
Tewak weh pak tuman, maenya tilas batur dijual deui kan bahaya pisan

Total 129 Jamaah Harus Ditunda

■ KUOTA

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, dalam KMA itu diatur tentang penetapan kuota jamaah haji daerah, prioritas jamaah haji lansia, Pembimbing Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBI-HU), dan Petugas Haji Daerah (PHD).

“Tetapi pengurangan kuota haji ini, menguntungkan bagi prioritas jamaah haji lansia. Alokasi Jawa Barat untuk jamaah haji lansia berjumlah 388 orang,” ujarnya.

Dia menambahkan, penentuan prioritas jamaah haji lansia ini sudah ditentukan oleh Kementerian Agama Pusat berdasarkan data Sis-

kohat yang dilihat dari usia lansia jamaah calon haji.

“Jadi Kemenag Jabar tidak bisa mengubah daftar jamaah calon haji lansia ini. Mereka tinggal datang ke bank untuk melunasi, ketika sudah ada pengumuman pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH),” katanya.

Ajam menyatakan, menge-

ni kategori prioritas jamaah haji lansia harus berusia di atas 90 tahun dan telah terdaftar di Siskohat haji reguler selama tiga tahun.

“Kemudian jamaah calon haji dengan usia 85-94 tahun dengan masa tunggu paling sedikit 5 tahun yang sudah terdaftar menjadi jamaah haji reguler. Terakhir, yaitu

kelompok usia jamaah haji 65 - 84 tahun dengan masa tunggu minimal 10 tahun telah terdaftar menjadi jamaah calon haji reguler,” terangnya.

Kecewa jamaah juga dirasakan tak kala kebijakan soal penetapan ibadah umrah oleh Pemerintah Arab Saudi. Para jamaah yang hendak berangkat untuk menunaikan ibadah umrah harus kecewa.

Untuk diketahui, Pemerintah Arab Saudi, melalui Kementerian Luar Negeri (Ke-

menlu) mengeluarkan kebijakan penetapan umrah berkaitan dengan merebaknya wabah virus corona atau Covid-19.

“Tentu kecewa, karena sebelumnya saya sudah mempersiapkan persyaratan berangkat umrah 100 persen, dari mulai paspor, suntik vaksin dan dokumen lainnya,” sesal H. Engkos Koswara warga asal Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung.

H. Engkos mengaku, sesuai dengan jadwal keberangkatannya pada 29 Februari 2020

pukul 12.00 siang. Rencana terbang ke Mekah pukul 24.00 dari Bandara Soetta.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, Pemerintah Saudi menutup sementara 14 hari ke depan. Bilamana tidak ditemukan isu corona maka langsung dibuka kembali.

“Harapan pemerintah Saudi memberikan kesempatan bagi umat muslim yang akan jadi tamu Allah. Pada intinya kita pasrah saja kepada Allah yang Maha Kuasa semoga ada jalan terbaik,” tandasnya. (mg1/drx)

Tak Perlu Borong Masker dan Pembersih Tangan

■ JANGAN

Sambungan dari hal 1

Oleh karena itu, dia pun menganggap virus ini tidak perlu dianggap sebagai hal yang paling menakutkan. Meski begitu dia tetap meng-anjurkan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebersihan yang terhindar dari virus corona.

“Kalau dibaca lagi, virus corona itu sebenarnya eng-

gak mematikan MERS atau SARS ya,” kata Luna Maya saat ditemui di bilangan Gunawarman, Jakarta Selatan, Kamis (5/3).

Bintang Film Suzzanna itu juga meminta masyarakat untuk tidak menimbun barang-barang seperti masker, pembersih tangan, atau bahan sembako.

Karena hal itu berdampak besar pada meroketnya harga di pasaran lantaran barang

menjadi terbatas bahkan langka. Jika hal itu terjadi, Luna Maya yang bertanggung jawab atas kelompok masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah.

“Jangan panik, jangan menimbun, terima kasih yang lain. Bikin malah jadi rusuh. Tetap tenang, tetap jaga kesehatan. Aku rasa kita enggak perlu khawatir berlebihan,” ungkap Luna Maya.

Mantan kekasih Ariel NO-AH malah mengungkapkan mau jalan-jalan ke luar negeri karena memang ada pekerjaan yang tidak bisa dihindarkan. Jika tidak ada halangan, Luna Maya akan berangkat ke Brasil pada tahun ini. “Aku mau ke Brasil karena memerlukan pekerjaan. Aku kan belum pernah ke sana, makanya aku senang,” pungkasnya. (jpc/drx)

Dijual Kembali dengan Harga Rp 4 Ribu

■ POLISI

Sambungan dari hal 1

Pelaku penimbun masker ini dikenakan undang-undang kesehatan sebab masker tersebut tidak sesuai dengan standar. Selain itu dikenakan undang-undang perdagangan sebab melakukan penimbunan disaat yang tidak tepat dengan harga tinggi. “Dia menjual melalui online dan masuk ke toko-toko,” katanya seraya menyebutkan masker yang dibungkus dalam dua karung tersebut di simpan di sebuah rumah berlantai dua.

Untuk diketahui, maraknya penimbunan masker ini ter-

jadi sejak dua orang warga Depok dinyatakan positif mengidap virus corona atau Covid-19.

Salah satu petugas Apotek Kimia Farma di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, Widi Astuti mengakui, jika ketersediaan masker sensi di tempatnya sudah habis. Sementara untuk masker jenis N95 masih banyak stok lantaran harga yang dinilai mahal.

“Kemarin kita mempunyai stok 10 box lagi (masker sensi), dan sehari langsung habis. Kita selalu coba tawarkan kepada masyarakat yang N95, namun banyak yang menolaknya karena harga satu pcs-nya Rp 77 ribu,” kata

Widi ditemui Jabar Ekspres di lokasi, belum lama ini.

Menurutnya, kelangkaan masker sensi dikarenakan distributor yang sampai saat ini tidak mengirim kembali barang. Bahkan menurutnya distributor masker pun banyak yang konfirmasi kehabisan stok.

“Kami juga sampai saat ini terus mencari ke setiap distributor. Namun memang dari distributornya pun tidak mempunyai stok masker sensi,” jelasnya.

Dia menyebutkan, pada dua hari sebelumnya penjualan masker sensi diangka Rp 150 ribu pcs. Namun pihaknya menyebutkan

harga saat ini sudah mencapai Rp 350 ribu pcs.

“Memang harga masker sensi saat ini akan terus meningkat. Apalagi banyak masyarakat yang mencari masker tersebut. Bahkan menurut informasi juga banyak tidak hanya masyarakat, tapi banyak juga yang menjadi reseler untuk menjualnya,” paparnya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pihaknya menyebutkan untuk melakukan pembatasan terhadap pembelian masker. Sehingga pembelian masker akan difokuskan untuk konsumsi pribadi, bukan untuk reseler. (mg1/drx)

Siapkan Program untuk SDM Unggul

■ JUMLAH

Sambungan dari hal 1

Kusmana menjelaskan, program BKKBN ini sebenarnya menjadi satu hal yang harus dipertimbangkan. Sebab, sumberdaya manusia Indonesia itu harus mempunyai satu tujuan untuk Indonesia unggul dimasa yang akan datang, sehingga harus menjadi prioritas dimasa sekarang.

“Sekali lagi perencanaan sumberdaya manusia Indonesia itu tidak bisa dilakukan dalam kurun waktu satu periode, tetapi harus dirancang long

time. Maka dari itu harus diprioritaskan dimasa sekarang mulainya,” katanya.

Itu sebabnya kata dia, aspek program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Banggaken-cana) anak meski dirancang sebaik-baiknya sejak dini.

“Karena persoalan penduduk itu adalah persoalan hulu, yang akan berdampak pada berbagai persoalan seperti sosial, banjir, pengangguran dan keamanan,” hematnya.

Dijelaskannya, hal itu menjadi sebuah kewajiban bagi para menentu kebijakan dan stakeholder sekarang mulai

melek dengan adanya penduduk Jawa Barat yang mencapai 50 juta.

“Jumlah 50 juta orang itu bukan jumlah yang sedikit, karena dari jumlah 50 juta itu remajanya adalah 12,5 juta orang. Kalau remajanya ini meningkat punya anak 2 saja berarti akan lahir 25 juta penduduk yang akan datang, sehingga bertambah lagi menjadi 75 juta,” jelasnya.

Belum yang lansia, sambung dia, beliau-beliau itu kan para kesepuhan, para orang tua yang meski dijaga tidak boleh ditinggalkan atau ditelantarkan. Sehingga program ini

menurutnya sangat penting

mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah.

Disinggung dukungan pemerintah dalam menggelontorkan dana, Kusmana menyebutkan bahwa dukungan pemerintah tidak bisa diukur dari jumlah anggaran. Namun menurutnya dukungan itu bisa berbentuk komitmen, sarana, kebijakan dan aturan.

“Ya memang perlu terus ditingkatkan, karena memang ada berapa hal yang perlu ditingkatkan lagi. Tetapi yang pasti kebijakan itu sudah mulai mengarah kepada yang lebih baik,” pungkasnya. (mg1/drx)

Kalangan Pengusaha Mulai Khawatir

■ PULAU

Sambungan dari hal 1

Mereka sempat terkatung-katung di lautan, sebagian juga kehilangan nyawa. Sampai akhirnya pemerintah Indonesia dan badan PBB yang menangani pengungsi (UN-HCR) bersepakat menampung mereka di Pulau Galang.

Setelah sekitar 5 ribu pengungsi Vietnam terakhir dipulangkan dari sana ke negara asal pada 1996, pulau tersebut kini diubah jadi tujuan wisata. Dari pusat kota Batam, untuk bisa sampai ke “Kampung Vietnam” itu, dibutuhkan 45 menit-1 jam berhambal dalam kondisi lalu lintas normal.

Melwati lima jembatan yang mengoneksikan tiga pulau (Batam-Rempang-Galang). Setelah melewati jembatan kelima, sampailah ke Galang. Di sepanjang perjalanan banyak lokasi wisata, baik berupa resor maupun pantai yang dikelola masyarakat.

Menteri Basuki menyebut, rencana pembangunan rumah sakit di Camp Vietnam sudah dipersiapkan dengan matang. Pembangunan akan segera dimulai dan diperkirakan memakan waktu se-

kitar satu bulan untuk tahap rekonstruksinya. “Rekonstruksi dalam sebulan sudah siap,” ujar Basuki.

Namun, rencana itu memicu kekhawatiran sejumlah warga setempat. Sebab, mereka belum mendapatkan penjelasan pasti terkait keamanan jika rumah sakit tersebut benar-benar dibangun atau direnovasi nanti.

“Ini kan mendadak tanpa sosialisasi atau pemberitahuan terlebih dahulu. Bukan apa-apa, sebagai masyarakat awam ini kami pasti khawatir karena di mana-mana disebutkan virus korona ini berbahaya,” ujar Ucok, warga Sijantung, kepala Batam Pos.

Nia, warga Sijantung lainnya, beralasan senada. Dia tidak menentang, hanya berharap ada pemberitahuan dan sosialisasi sehingga tidak menimbulkan keresahan. “Taktunya menyebar ke mana-mana kalau nanti ada pasien (terjangkit virus korona). Semoga pemerintah perhatikan masalah ini juga,” ujarnya.

Menurut Panglima TNI Hadi Tjahjanto, pemerintah membangun atau merenovasi rumah sakit tersebut untuk menjamin kesehatan masyarakat secara umum. “Jaminan keamanan

masyarakat sekitar tentu sudah diperhitungkan secara matang. Ini rumah sakit kedua setelah Natuna dan dipastikan aman untuk lingkungan sekitar,” tutur Hadi.

Di Natuna, yang seperti Batam juga berada di Provinsi Kepulauan Riau, saat ratusan WNI (warga negara Indonesia) dievakuasi dari Wuhan pada awal bulan lalu, warga setempat juga menolak. Bahkan, kampung terdekat dengan tempat observasi atau karantina waktu itu sempat ditinggal sejumlah penghuninya. Pemicunya sama: kekhawatiran terhadap penularan virus korona.

Selain bekas rumah sakit, juga ada museum yang berisi informasi tentang pengungsi Vietnam dulu. Ada pula monumen. Juga, pemakaman sekitar 500 pengungsi Vietnam yang meninggal di tempat tersebut.

Menurut Hadi, rumah sakit baru atau hasil renovasi di Pulau Galang itu akan dilengkapi 50 ruang isolasi yang sesuai dengan standar kesehatan internasional. “Sesuai aturan kesehatan 2 persen dari seluruh kamar yang ada untuk ruang isolasi,” jelasnya. Kepala Dinas Kesehatan

Kota Batam Didi Kusmarjadi mendukung langkah pemerintah pusat membangun RS khusus penyakit menular di Batam. Apalagi, Batam merupakan pintu masuk wisatawan mancanegara nomor dua setelah Bali.

“Kalau mau dibangun tentu harus yang standar internasional sekaligus, dengan peralatan dan petugas harus mumpuni. Karena yang dihadapi bukan penyakit biasa. Jika ada korban setidaknya kita sudah ada tempat khusus.”

Tapi, jaminan dan dukungan itu belum sepenuhnya menenteramkan semua pihak. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Batam Rafki Rasyid menyebut, isu itu sensitif untuk investor di Batam. “Bisa saja mereka memutuskan untuk memin-dahkan investasinya ke daerah lain atau negara lain,” katanya.

Karena itu, dia berharap rencana tersebut dievaluasi lagi dengan meminta masukan dari masyarakat dan dunia usaha yang ada di Batam. “Jangan terburu-buru dan terkesan reaktif dan seolah meniru China dengan mendirikan rumah sakit sendiri,” katanya. (*)

Upaya Cepat Mencegah Korban Jiwa

■ PEMPROV

Sambungan dari hal 1

Sebelumnya Bambang telah menjelaskan dalam rakor yang digelar di Pangandaran pada Februari 2020 lalu yang dihadiri wakil kepala daerah dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat, termasuk perangkat daerah yang terkait dengan sektor ESDM, diharapkan agar pejabat di daerah dapat meminimalisir hal-hal yang bisa menyebabkan bencana akibat pertambangan.

“Dari 27 daerah yang di Jabar sebanyak 16 daerah di antaranya terdapat dinamika masalah tambang. Oleh karena itu, diharapkan agar Pemerintah Daerah lebih selektif dalam memberikan

izin tambang, termasuk di antaranya harus melalui proses kajian terlebih dahulu,” jelasnya.

Pemprov Jabar, sambung Bambang, tidak akan mengeluarkan izin jika dari Pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan belum mengeluarkan rekomendasi/izin. Sehingga, kunci utama dalam masalah pertambangan adalah di daerah.

Sebagai tupoksinya, Dinas ESDM Jabar terus berupaya melakukan pembinaan kepada setiap tambang, terutama pada tambang ilegal. Hasilnya kata Bambang, dalam sebulan terakhir ini pengusaha tambang ilegal sudah mengajukan izin pertambangan dan sudah 15 perusahaan tambang ilegal

kini sedang berproses Izin Usaha Pertambangan (IUP OP) khusus.

“Yang lain sudah juga mengajukan proses perizinan, tapi semua bergantung pada pemerintah kota/kabupaten setempat apakah memberikan rekomendasi untuk diizinkan atau ditutup, terutama soal amdal atau dampak analisis lingkungannya,” kata Bambang.

Kajian dampak lingkungan itu sangat penting sekali dan jangan sampai dilewatkan. Sebab, ini yang paling penting. “Mudah-mudahan dengan adanya ini persoalan-persoalan tambang di Jabar bisa lebih menjadi perhatian, terutama masalah dampaknya,” pungkasnya. (mg1/drx)

Seiring Serangan Wabah Covid-19

■ CEPAT

Sambungan dari hal 1

Teman Jepang itu positif terkena virus Corona.

Terima kasih pula untuk RS Mitra Keluarga di Jalan Margonda Raya Kota Depok. Yang kemudian mengirimin dua pasien itu ke RS yang sudah disiapkan khusus untuk menangani virus Corona: RS Penyakit Infeksi Suliarti Saroso, Sunter, Jakarta Utara.

Tentu kita juga berterima kasih kepada pemerintah yang mengaku responsif atas info dari Malaysia itu. Lalu menelusuri ke mana saja wanita Jepang itu selama di Jakarta. Juga menelusuri wanita Jepang itu bertemu siapa saja di Jakarta. Dari penelusuran itu ditemukanlah dua wanita tersebut.

Inisiatif-inisiatif itu begitu pentingnya. Tanpa inisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit itu tidak tahu lagi betapa lebih banyak yang tertular.

Dengan inisiatif masuk rumah sakit itu keduanya telah terhindar dari sebutan “super spreader” di Indonesia.

Dengan inisiatif itu pemerintah segera bisa menangani, melokalisasi, dan mengatasi penyebaran virus Corona di Indonesia.

Kecepatan penanganan adalah kunci utama mengatasi virus Corona: baik untuk yang tertular maupun untuk masyarakat luas.

Saya yakin kedua wanita tersebut akan sembuh. Mereka tidak sampai terlambat masuk rumah sakit.

Kuncinya: asal cepat tertangan-kan pasien penderita virus Corona untuk sembuh sangat tinggi.

Saya melihat kepanikan akan virus ini melebihi seharusnya. Bahwa di Wuhan korbanannya sangat besar itu semata-mata karena telat penanganannya.

Mengapa telat? Itu karena ada faktor X --Hari Raya Imlek.

Di awal berkembangnya, virus di sana pas sekali dengan persiapan datangnya liburan besar Hari Raya Imlek.

Sejak seminggu sebelumnya, apa pun tidak penting di sana --fokus mereka hanya merayakan Imlek. Di hari seperti itu mobilisasi manusia terjadi dengan sangat besarnya.

Virus pun tidak terkendali. Kita di Indonesia tidak sedang menghadapi liburan apa pun. Hari Raya Idul Fitri masih jauh.



Staf Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Suliarti Saroso (Indopos)

Faktor X itu tidak ada di sini. Harusnya kita bisa lebih berhasil mengendalikan virus itu.

Di Tiongkok sendiri sudah 10 hari terakhir sudah sangat reda. Jumlah penderita baru virus Corona di Tiongkok turun drastis. Sedang yang sembuh naik drastis.

Di Provinsi Fujian --orang Tionghoa Indonesia umumnya punya leluhur di sana-- sudah lima hari terakhir tidak ada penderita baru. Sudah tidak ada lagi yang tertular. Sudah nol.

Dari 296 yang terkena virus di Fujian sudah 270 orang yang sembuh. Hanya satu orang yang meninggal. Hitung sendiri tinggal berapa yang masih dalam proses penyembuhan.

Di Provinsi Guangdong --asal leluhur terbanyak kedua orang Tionghoa Indonesia-- juga sama: sudah nol penderita baru. Dari 1.350 yang tertular di Guangdong sudah 1.159 yang sembuh. Yang meninggal 7 orang.

Di Provinsi Jiangxi --tempat saya dulu sekolah Mandarin-- mirip sekali: dari 935 yang terkena sudah 901 yang sembuh. Yang meninggal 1 orang.

Setiap hari saya menerima laporan perkembangan virus Corona di Tiongkok. Rinci. Sampai per-provinsi.

Lima hari terakhir isi di daftar itu sudah lebih banyak NOL-nya. Tinggal satu provinsi yang masih agak jauh dari NOL. Itu pun sudah turun drastis. Yakni di provinsi Hubei yang beribu kota di Wuhan.

Dari 80.000 penderita di Tiongkok yang 70.000 ada di provinsi Hubei. Dari 3.000 yang meninggal di seluruh Tiongkok, 2.700 dari Hubei. Tapi yang sudah bisa sembuh juga besar --sudah mencapai 40.000 orang.

Isolasi total atas Provinsi Hubei boleh dikata berhasil dengan predikat sukses besar. Itulah pentingnya isolasi.

Tentu yang diisolasi sangat menderita --kadang merasa kok selama diisolasi tidak

diberi obat. Lalu merasa kok di RS tidak diapa-apakan.

Teoritis, pengobatan untuk penderita virus Corona datang dari kekebalan di diri orang itu sendiri. Begitu seseorang terkena virus sistem di badannya bereaksi. Lalu melahirkan anti virus. Perlu 14 hari bagi badan untuk merespon datangnya virus itu dan menyerangnya.

Dalam proses kelahiran antibodi itulah diperlukan kondisi tubuh yang sehat. Tubuh perlu banyak vitamin --misalnya vitamin C dan E. Kalau perlu pasien diinfus dengan cairan yang menguatkan tubuh itu.

Memang belum ada obat anti virus Corona. Yang sudah ditemukan adalah rumus obatnya. Alias: sudah ditemukan tapi masih di tingkat laboratorium. Untuk itu masih harus dilakukan berbagai uji coba --terakhir nanti uji coba klinis. Semua itu bisa memakan waktu 4 bulan --paling cepat.

Tiongkok sudah dibilang bisa mengatasi berkembangnya virus Corona.

Yang mengkhawatirkan justru Korsel, Italia, dan Iran. Korsel karena ada super spreader (Bacca DI's Way: Gereja Corona). Italia karena telah penanganan dini. Iran karena tipikal Masjid Qom --penuh sesak dan berjejal, terutama di area makam Fatima Masumeh. Saya pernah berada di masjid itu. Termasuk berdesakan di makam itu. Saya bisa membayangkan kecepatan virus tersebar di situ.

Karena itu tepat sekali Arab Saudi membatasi izin umroh. Agar tidak terulang apa yang terjadi di Kota Qom.

Tempat-tempat ibadah memang akan menjadi tantangan tersendiri dalam mengisolasi virus Corona. Ada unsur sensitif di tempat ibadah.

Mestinya seminggu lagi sudah ada berita baik dari dua orang pertama penderita virus Corona kita. Mereka akan sembuh segera --seperti doa kita. (dahlan iskan)

Jabar Ekspres
 Direktur: Suhendrik. Wakil Direktur: Sutarjo Bayu Aji. Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Eriek Taopik. Pemimpin Perusahaan: Mochammad Rohim. Marcom Bisnis: Ai Raniawati.
 Redaktur Pelaksana: Yayan Agustiyanto. Redaktur: Hendrik Kaparyadi. Reporter: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. Kepala Biro Bandung Barat Ekspres: Hendrik Kaparyadi. Iklan: Doni Ramdani. Pemasaran: Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. HRD & Umum: Jhoni Bayu Aji. Keuangan: Fitriya Dwi Rahayu, Fitriya Ramadhani. Percetakan: Suhendrik. Desain: Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. IT: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. Direktur Utama: Yanto S Utomo. Direktur: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. Percetakan: PT. Wahana Java Semesta Intermedia Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Perwakilan Jakarta: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta 12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

■ Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita. ■ Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres
 ■ Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas

40 Persen PJU di Subang Rusak

Rawan Begal di Malam Hari

SUBANG-Sekitar 40 persen dari 6.851 penerangan jalan umum (PJU) di Kabupaten Subang alami rusak. Hal itu disebabkan hujan, petir dan ranting pohon yang pa-

tah akibat musim hujan. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang, Rona Mairansyah mengatakan dari 6.851 PJU yang tersebar di Kabupaten Subang, 40 persen diantaranya mengalami rusak disebabkan cuaca buruk. "Dalam satu tahun terakhir, masyarakat mengajukan PJU baru

sebanyak 400 unit di tingkat desa," kata Rona kepada Pasundan Ekspres, Jum'at (6/3). Dia mengaku biaya pemeliharaan untuk 6851 unit PJU tersebut hanya 300-400 juta pertahun. Apalagi, pemeliharaan PJU di musim hujan yang rawan tersambar petir, menambah penyebab

kerusakan. "Musim hujan, PJU rawan tersambar petir," ujarnya. Ia pun meminta masyarakat agar tidak memangkas ranting dan dahan pohon secara sembarangan. Pasalnya, jika mengenai PJU bisa padam dan rusak."Jangan pangkas sembarangan, jika kena PJU bisa rusak," ucapnya.

Seorang Pengendara, Hanafi (36) mengeluhkan matinya PJU yang ada disekitar jalan Rawabadak Subang. Hal tersebut sangat membahayakan pengendara di malam hari. "Saya tidak bisa mengendarai motor dengan tenang tanpa ada penerangan jalan dan bisa berakibat kecelakaan," ujarnya.

Dia menyebut PJU mati bukan hanya di jalur Rawabadak saja, terutama di daerah selatan Subang banyak PJU yang mati. "Kalau gelap kan rawan adanya tindakan kriminal di malam hari. Saya meminta Pemkab Subang agar melakukan perbaikan PJU, terutama di daerah selatan Subang," pungkasnya. (ygo/sep)



RESES: Anggota DPR RI Sutrisno saat melakukan reses bersama Bupati Subang dan para nelayan di TPI Dusun Genteng Patimban Subang.

Nelayan Patimban Pertanyakan Kepastian Kompensasi

SUBANG-Anggota DPR RI Fraksi PDIP H. Sutrisno melakukan reses di tempat pelabuhan ikan Dusun Genteng Desa Patimban. Dalam pernyataannya dan Sutrisno membawa Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Salah satu yang akan dilakukan dalam mengurai permasalahan dampak pelabuhan Patimban bagi nelayan adalah membuat gerai permodalan atau badan layanan umum di TPI Dusun Genteng.

Anggota DPR RI H. Sutrisno mengatakan, kedatangan reses kedua ujung genteng untuk menindaklanjuti reses sebelumnya pada bulan Desember yang berkaitan dengan aspirasi nelayan. "Ini tindak lanjut reses saat kita menyerap aspirasi nelayan soal dampak Pelabuhan Patimban di sini pada bulan Desember lalu. Saat itu aktivitas disini tempat sepi dan berhenti melaut," katanya.

Pada waktu itu juga ada aspirasi soal dibutuhkannya perahu yang lebih besar mesinnya untuk dapat melaut lebih jauh. Lalu, perihal bantuan permodalan juga yang dibutuhkan oleh para nelayan untuk terus menyambung hidup. "Maka saat ini kami bawa mitra dari Komisi IV yakni, dirjen perikanan tangkap

untuk membantu mengatasi persoalan nelayan terkait dampak Pelabuhan Patimban," imbuh Anggota DPR RI Komisi IV ini.

Bupati Subang H. Ruhimat menyebut, menyambut positif kedatangan Anggota DPR RI H. Sutrisno yang datang reses dan membawa Dirjen Perikanan Tangkap. Hal itu tentunya untuk bersama-sama menyelesaikan persoalan nelayan. "Pak Sutrisno, kebetulan datang membawa pihak yang memang membidangi persoalan nelayan bukan untuk kompensasi ya," kata H. Ruhimat.

Ia menyambut baik kedatangan anggota DPR RI dan dirjen perikanan tangkap KKP yang salah satunya membawa solusi soal permodalan bagi nelayan. "Perjuangan pak Sutrisno itu luar biasa, emang sudah tuntutan yang komunikatif itu bukan dalam bidanganya tapi ikhtiar nya sama-sama kita untuk berjuang demi nelayan dan masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu Dirjen Perikanan Tangkap KKP M.Zulficar Mochtar S.T M.Sc mengatakan, pihaknya siap membantu melalui badan layanan umum dengan membuka gerai permodalan di TPI Dusun Genteng Desa Patimban. "Kami siap menyediakan modal dari 25 juta

hingga nilai 500 juta untuk modal bagi para nelayan, tanpa agunan, tapi ini sifatnya pinjaman," ucapnya.

Zulficar menyebut, dalam waktu 2 minggu kedepan pihaknya akan melakukan pendataan sebelum nanti gerai tersebut akan mulai dibuka dan bisa melayani para nelayan yang membutuhkan modal. "Insyaallah dalam 2 minggu kedepan dengan pengumpulan data terlebih dahulu baru nanti kita coba buka gerai langsung di sini termasuk asuransi dan lain sebagainya," imbuhnya.

Sementara itu, salah satu nelayan Nanang menyebut ada aspirasi lain yang diharapkan dari nelayan yakni soal kepastian pemberian kompensasi. "Kami mengharap adanya kompensasi dari dampak adanya Pelabuhan Patimban ini sampai sekarang kami masih bingung harus ke siapa dan sampai sekarang tidak ada tindak lanjutnya," tuturnya.

Acara reses ini juga turut dihadiri langsung oleh Bupati Subang H. Ruhimat bersama pejabat Dinas Kelautan dan Perikanan, Ketua dan Sekjen DPC PDIP Subang beserta pengurus dan amuspika Kecamatan Pusakanagara beserta para nelayan. (ygi/sep)

Garda Terdepan Jaga Keutuhan NKRI, Pancasila, dan UUD 1945

PURWAKARTA-Ketua Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila (MPC PP) Nina Heltina menyebutkan, PP Purwakarta harus menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan NKRI, Pancasila dan UUD 1945.

Hal tersebut disampaikan Teh Nina, panggilan akrabnya, saat ditemui usai pelantikan jajaran pengurus MPC PP Kabupaten Purwakarta di Hotel Grand Situ Buleud, Jl. Gandanegara Purwakarta, Kamis (5/3) malam.

"PP Purwakarta ke depan harus maju, enerjik, inovatif dan jangan loyo. Harus mewarnai pembangunan di Purwakarta," kata Teh Nina. Disebutkannya, sudah sejak lama Pemuda Pancasila hadir untuk mempertahankan komitmen kebhinekaan. "Yaitu dalam menjaga keutuhan NKRI, Pancasila dan UUD 1945 sebagai ideologi bangsa," ucapnya.

Ditemui di lokasi yang sama, Ketua Majelis Pimpinan Wilayah (MPW) PP Jawa

Barat Tubagus Dasep mengatakan, Pemuda Pancasila sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang lahir pada 28 Oktober 1959.

Sebagai ormas, Pemuda Pancasila harus bersinergi dengan pemerintah daerah dalam peningkatan pembangunan di Kabupaten Purwakarta. "Untuk sinergitas keamanan, PP harus bersinergi dengan TNI-Polri sebagai institusi yang melahirkan Pemuda Pancasila," katanya.

Sementara itu, Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika dalam sambutannya mengatakan, organisasi Pemuda Pancasila telah banyak berkiprah dan memberikan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini sejalan dengan tujuan organisasi yakni melestarikan NKRI dan mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera materiil dan spritual berazaskan Pancasila dan UUD 1945.

Disebutkan Bupati, Pemuda Pancasila telah ban-

yak melahirkan kader-kader terbaik bangsa, di antaranya bapak Bambang Soesatyo sebagai Ketua MPR RI.

Termasuk di Purwakarta, sambungnya, ada Teh Nina Heltina sebagai Ketua MPC PP Purwakarta yang juga menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Purwakarta. "Keberadaan para tokoh Pemuda Pancasila ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi seluruh pengurus dan seluruh anggota PP di Purwakarta," kata Ambu Anne, panggilan khas Bupati Purwakarta.

Ambu Anne juga mengucapkan selamat dan sukses untuk seluruh pengurus MPC Pemuda Pancasila Kabupaten Purwakarta yang telah dilantik. "Selamat mengemban amanat dengan penuh kekhormatan dan semangat menuju tercapainya tujuan dan cita-cita organisasi. Serta membawa kebaikan dan manfaat bagi seluruh anggota dan masyarakat Purwakarta," kata Ambu Anne. (add/vry)



SEMANGAT PANCASILA: Jajaran Pengurus MPC PP Purwakarta berfoto bersama usai dilantik.

Hindari Fogging, Masyarakat Diajak Berantas Sarang Nyamuk

SUBANG-Dinas Kesehatan Kabupaten Subang mengajak masyarakat melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membersihkan selokan dan tempat genangan air dilingkungan sekitar. Pasalnya, nyamuk aedes aegypti senang bersarang di tempat tersebut.

Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Subang Dr. Maxi mengatakan ajakan itu dilatarbelakangi lantaran keluhan masyarakat terkait kegiatan pengasapan (fogging) yang bisa mencemari lingkungan (udara).

Sehingga, Dinkes meminta agar masyarakat melakukan pemberantasan sarang nyamuk terutama yang tinggal dipemukim atau pemuki-

man. "Pemberantasan harus terus dilakukan agar nyamuk pembawa penyakit DBD tidak berkembang baik," katanya.

Dia menyebut ada 38 kasus suspect demam berdarah dengue (DBD) bulan Januari. Pemberantasan sarang nyamuk dinilai paling efektif dibanding melakukan fogging untuk memutus rantai penyakit DBD di musim hujan.

"Lebih efektif PSN karena rantai perkembangbiakan nya bisa terputus," ujarnya.

Tahun 2020 ini, pihaknya memiliki 130 titik fogging. Namun ia berharap masyarakat cukup dengan PSN. Pihaknya juga sedang

mengkampanyekan pemberantasan nyamuk tanpa fogging. Bahkan, diharapkan di tahun 2020 ini masyarakat bisa melakukan bersama-sama dan tiap hari melakukan PSN dengan cara membersihkan selokan dan lingkungan sekitar.

"Kita akan mengkampanyekan berantas nyamuk tanpa fogging, karena PSN ini lebih efektif," ungkapnya.

Salah seorang warga Sidodadi, Irma (34) mengatakan fogging membuat sesak udara lantaran isi dari fogging itu terdiri dari solar, insektisida, dan campuran lainnya. "Sudah jelas pencemaran lingkungan, dan setiap fogging pasti sesak," ujarnya. (ygo/sep)

VIRGI MOTOR KARAWANG PROGRAM BULAN MARET 2020

1. Sales Diskon utk tipe :
Periode 1 - 30 Februari 2020

- Revo series F1
- Supra X series F1 (kecuali helm in)
- Genio
- CBR 250

2. Program RO-TI honda PCX & ADV

- Periode 1 - 30 Februari 2020
- Program berlaku untuk konsumen perorangan RO-TI Baik cash atau kredit selama periode berlangsung
- Untuk konsumen RO-TI setiap klaim harus dilengkapi dengan fotocopy STNK sebelum Ny all type dan all merk

DIRECT GIFT

1. Program Direct Gift jaket PCX Periode 1 - 30 Februari 2020

2. Program Direct Gift Jaket honda Genio dan honda ADV dan helm CRF 150, CBR 150 aksesoris

"Ketentuan Umum Program Diskon untuk pelajar:"
- Program berlaku untuk semua konsumen pelajar/mahasiswa yang masih aktif yang melakukan pembelian sepeda motor Honda Genio (baik pembelian pada saat event dealer maupun walk in) pada periode program.

Minggu dan Hari Libur Tetap Buka

Hub : Virgi Motor
Jl. Pangkal Perjuangan No. 88
Tanjung Mekar Karawang
Telp: 0267 404552 Fax: 0267 404562

TRIDJAYA MOTOR
Jalan Raya Pagaden-Subang No. 8 (Samping POM Bensin) Pagaden Telp. (0260) 452000

SERVICE MOTOR DI TRIDJAYA MOTOR GRATIS UNTUK 10 ORANG PERTAMA

1 EKSEMPLAR KORAN PASUNDAN EKSPRES

Ayo Di Bengkel AHASS

Segera Kunjungi Dan Service Motor Anda

MARKONI MOTOR PAMANUKAN
BENKEL BUKA SETIAP HARI

Free **Wi Fi** spot

BOOKING SERVICE 0260-551315

FREE KORAN PASUNDAN EKSPRES

FIGROUP member of ASTRA HONDA

PROGRAM MARET 2020

PT MARKONI MANDIRI PERKASA

1. Program jaket PCX150, Genio, Adv1502
2. Program Helm Crf3
3. Program sales discount Revo, Supra 125, Supra GTR, CBR250R, Genio4,
4. Program accesories, Apparel dan modifikasi CBR150 R5,
5. Program repeat order/ trade in PCX150 dan ADV 150
6. Program potongan angsuran di tenor 35 jadi 33 dan 29 jadi 28

**) syarat dan ketentuan berlaku*

Didukung oleh:
FIGROUP

PT. MARKONI MANDIRI PERKASA
Jl. E. Tirtapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp : 553311 Fax : 554433
Jl. Raya Cikalongsari Jatiasri - Karawang No. Telp. (0264) 361474 / (0264) 8375583

BUMN Hadir untuk negeri

BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

PLN

SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN

Pasca Banjir, Sampah Mulai Diangkut

Bantuan Masih Terus Datang

JATINANGOR - Pasca banjir yang melanda lima desa di Kawasan Jatinangor, warga terdampak kompak bebersih rumah dan perabotan. Masyarakat dibantu Babinsa dan Babinkamtibmas masing-masing berjobaku membersihkan lokasi banjir.

Pantauan *Sumedang Ekspres*, bekas sampah seperti kasur, risbang, almari, dan sampah material bangunan yang terbawa arus air mulai

diangkut truk sampah. Babinsa Desa Sayang, Serda Dede Hartono menuturkan, pihaknya bersama Babinkamtibmas Bripka Yusep, terus membantu warga membersihkan daerah yang terdampak banjir. Seperti di RW 01 dan RW 03 yang lokasinya sangat parah.

"Sampah besar mulai diangkut oleh truk dari KPSJ dan Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Sumedang," ujarnya, baru-baru ini.

Tak hanya di Desa Sayang, dampak banjir juga terpantau di Desa Mekargalih yang sibuk

membersihkan bekas tumpukan sampah di beberapa lokasi seperti di Dusun Munggang dan Cigowok.

Sekdes Mekargalih, Siti mengungkapkan bahwa sampah kebanyakan bekas ranting pohon dan material rumah seperti kayu, kasur dan kursi. "Memang itu sampah kiriman bulan dari daerah kami. Seperti dari Sukasari dan Sindangsari," kata Sekdes Siti.

Di lokasi lainnya, yakni di RW 13 Dusun Solokan Jarak Desa Cipacing, sampah popok, plastik dan steropom mulai diangkut oleh truk

milik Bumdes Cipacing. Sementara itu Camat Jatinangor Syarif Efendi Badar, mengatakan bantuan tahap awal sudah kami distribusikan ke wilayah yang terkena dampak banjir yakni di lima desa. Adapun bantuannya berupa beras, mie instan, minyak goreng, air mineral, dan pakain juga obat-obatan.

"Bantuan berdatangan selain dari Pemkab Sumedang juga dari masyarakat sekitar Jatinangor. Bahkan dari luar pun ada juga yang menyumbangkan sebagian hartanya," ujarnya. (imn)

OTD Dilatih Instalasi Penerangan Listrik

JATINUNGGAL - Orang Terkena Dampak (OTD) Waduk Jatigede di Dusun Sukamulya Kampung Cipondoh Desa Pawenang Kecamatan Jatinunggal, mendapat pelatihan berbasis kompetensi instalasi penerangan listrik. Pelatihan ini, digelar Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan

Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sumedang, Kamis (5/3) lalu.

Menurut Kepala UPTD BLK pada Disnakertrans Sumedang, Irma Dei Agustin menuturkan, pelatihan untuk warga terdampak Jatigede itu merupakan bentuk dari perhatian Pemerintah Kabupaten Sumedang.

"Disnakertrans memberikan pelatihan kepada 32 orang masyarakat OTD Jatigede yang tersebar di Kecamatan Darmaraja dan Jatinunggal. Pelatihan ini dilaksanakan selama 30 hari kedepan," ujarnya.

Sub kejuruan yang dilatihkan, kata Irma, di antaranya kejuruan telepon seluler dan

instalasi listrik untuk perumahan. "Diharapkan pelatihan ini dapat membantu masyarakat OTD Jatigede bisa mempunyai keahlian, sehingga setelah mempunyai keahlian tentunya dengan keahlian tersebut bisa memberikan penghasilan bagi keluarganya," ungkapnya.

Pihaknya, melakukan jemput bola pelatihan di Kecamatan Darmaraja yang diikuti lima desa. Yaitu Desa Sukamenak, Ranggon, Darmajaya, Karangpakuan dan Cikeusi. Sementara untuk Kecamatan Jatinunggal di kawasan Cipondoh.

Kepala Dusun Sukamulya, Desa Pawenang, Kecamatan Jatinunggal, Dede Hidayat menyebutkan pihaknya telah lama mengharapkan adanya pelatihan tersebut. Karena itu dirinya memberikan apresiasi. Dia berharap apa yang dilakukan BLK terhadap warga terdampak Jatigede tersebut dapat memberikan prospek ke depannya ke arah yang lebih baik. (sep/net)



IKUT PELATIHAN: Sejumlah OTD mendapat pelatihan berbasis kompetensi instalasi penerangan.

Sundamekar Genjot Pengembangan UMKM

KOTA - Pemerintah Desa Sundamekar Kecamatan Cisitu, terus berupaya untuk memajukan masyarakatnya. Kali ini, pihak desa membidik pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berupa pembuatan keripik pisang dan keripik singkong. "Saat ini sudah ada 20 orang anggota kelompok pembuat

keripik pisang dan keripik singkong di Dusun Cimara," kata Sekretaris Desa Sundamekar, Rohendi, baru-baru ini.

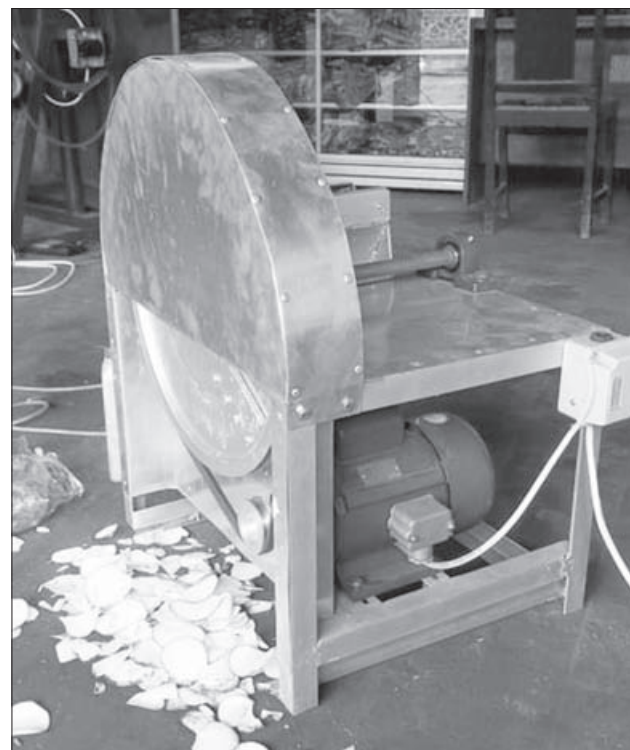
Upaya mengembangkan UMKM ini, Pemesda Sundamekar sudah memberikan bantuan berupa peralatan mesin serut singkong dan mesin giling tepung. "Ban-

tuhan mesin kami anggarkan dari Dana Desa (DD). Sebelumnya kami juga lakukan pemberdayaan dan pelatihan," ujarnya.

Keripik buatan kelompok tersebut, kata dia, memiliki cita rasa yang renyah. Adapun aneka rasa yang dihasilkan, di antaranya rasa manis, asin, pedas dan original. "Rasanya berani bersaing dengan produk yang ada di ritel-ritel

modern. Selain itu, kami juga membuat keripik pisang roid," ujarnya.

Meski demikian, kata Rohendi, pemasaran produk tersebut masih secara konvensional. "Kami belum bisa masuk ke pasar-pasar modern karena berbagai kendala. Saat ini pemasarannya masih konvensional. Padahal kalau dari segi rasa, sudah enak," tuturnya. (cr1)



MESIN KERIPIK: Sebuah mesin pembuat keripik singkong didatangkan untuk meningkatkan pemasaran UMKM.

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

www.jne.co.id

SMK YPPS SUMEDANG

TERAKREDITASI "A"

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KOMPETENSI KEAHLIAN :

<p>PERHOTELAN</p>	<p>TATA BOGA</p>	<p>TATA BUSANA</p>
--------------------------	-------------------------	---------------------------

Jl. Angkrek No. 121 Sumedang
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611
email : smkypps.sumedang@gmail.com

MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA
DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRSAUSAHA!

MAN 2 SUMEDANG

Menerima Peserta Didik Baru Lulusan SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan Pilihan Peminatan :

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angkrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi

SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Aji Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga Murah | Hasilnya



NUMPUK: Sampah bekas banjir terlihat menumpuk di Jalan Raya Bandung Garut tepatnya di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor yang akan diangkut pasca banjir di kawasan Jatinangor.

PENDIDIKAN

Festival Kreatifitas Membentuk Siswa Unggul

SUKABUMI-Kegiatan pembukaan Festival Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa Kota Sukabumi di Gedung Seni Aher Kota Sukabumi Jalan Jalur Lingkar Selatan Kota Sukabumi, Jumat (6/3), berlangsung semarak. Ajang ini untuk menggali minat, bakat dan kreativitas pelajar tingkat SD dan SMP dalam berbagai bidang agar bisa berprestasi dan jadi generasi unggul.

Festival tersebut diikuti sebanyak 1.250 orang pelajar. Mereka berlomba dalam bidang akademik dan nonakademik yakni keagamaan, olahraga, sains dan teknologi serta seni dan budaya. Festival ini rutin digelar dalam kerangka silaturahmi dan mendidik karakter anak serta menggali potensi peserta didik," ujar Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi usai membuka kegiatan.

Dijelaskan, melalui kegiatan tersebut berupaya menggali potensi-potensi baik akademik dan nonakademik peserta didik di bidang keagamaan, olahraga, sains dan teknologi seni dan budaya disatukan untuk mengetahui dan mengembangkan minat bakat anak. Sehingga dapat melahirkan anak bangsa dari kota yang memiliki peserta didik hebat. "Namun ketika ingin mencetak dan melahirkan generasi terbaik dan anak yang hebat harus didukung kemampuan dan potensi maksimal yang memerlukan kolaborasi bersama," ujar Fahmi.

Menurutnya, minimal ada tiga pihak yang berkolaborasi untuk meningkatkan potensi anak, yakni keluarga, negara atau pemerintah dan lingkungan. Pendidikan karakter dan kompetensi lahir dan dibentuk dari tiga unit tersebut.

Pertama keluarga karena sejatinya pendidikan tugas keluarga bukan tugas sekolah. Jangan sampai sekolah melepaskan komunikasi dengan keluarga.

Kedua elemen lingkungan, secepat apapun anak ketika berada di lingkungan buruk akan menjadi buruk. Di mana karakter seseorang ditentukan oleh siapa dia bergaul atau lingkungan tempat berinteraksi.

Ketiga yang bertanggung jawab adalah negara, pemerintah harus hadir ke tengah masyarakat membangun sarana dan prasarana. Sebagaimana amanat pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga bagaimana negara melau dinas kementerian dan unit pendidikan mampu memetakan potensi yang dimiliki anak." Kecepatan kepala sekolah terlihat dari seberapa besar ekplore kemampuan anak didik agar berprestasi baik akademik dan non akademik," kata Fahmi.

Lembaga pendidikan kata dia harus bisa memetakan potensi anak karena semua anak memiliki kemampuan tinggal sekolah lakukan pemetaan apa yang jadi keunggulan anak. (rls)

PERDAGANGAN

Tim Provinsi Jabar Sidak Toko Elektronik

CIANJUR-Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindagin) Kabupaten Cianjur melakukan pemeriksaan barang elektronik di sejumlah toko. Pemeriksaan tersebut guna memastikan barang-barang yang dijual memiliki logo Standar Nasional Indonesia (SNI) dan kartu garansi.

Kepala Bidang Perdagangan Diskoperindagin Kabupaten Cianjur, Nana Rukmana mengatakan, pemeriksaan tersebut dilakukan oleh tim dari provinsi, sementara tim dari Diskoperindagin hanya melakukan pendampingan. "Itu dari provinsi, kalau kita hanya melakukan pendampingan saja, kalau teknis dari provinsi lebih tahu," kata dia kepada Wartawan, saat dihubungi melalui telepon seluler, beberapa waktu lalu.

Dijelaskan, tim akan melakukan pemeriksaan menjelang puasa dan akhir tahun. Pemeriksaan tersebut menyasar Barang Dalam Kemasan Tertentu dan Beredar (BDKTB). "Kalau kita nanti lakukan pada akhir tahun dan menjelang puasa yang menyasar BDKTB," ungkapnya.

Jika ditemukan, maka pihaknya meminta untuk menarik barang tersebut agar tidak beredar di pasaran. (job3)

IKLAN EKSPRES

- BARIS KEHILANGAN**
HILANG STNK NOPOL D-2657-WU AN EEM & D-3112-DEM AN HERAWATI. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK R2 NOPOL D-2810-UAY AN AGUS WIDODO. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-4268-UCW AN PAHLEVI SAPPARTO. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG BPKB NO:008023266 NOPOL D-280-SWB A/N:NURMALA SARI
HILANG BPKB NO:L13074247 NOPOL D168DV AN:DAVI JUDHA DARMAWAN
HILANG BPKB NOPOL:D-1159-DS A/N:DRS.H.MAHMUD M.SI
HILANG BPKB NOPOL:D-1438-IH A/N:HASAN BASRI. TDK BRLKU
HILANG BPKB NOPOL:D-1189-NX A/N:IR.ASGA RIDA. TDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL:D-1725-OB A/N:HERI SUHERMAN.TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL D-3574-XY AN.HANUT ARIFIN TDK BERLAKU
HILANG STNK NOPOL D-4160-IZ AN.SURATI TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:T-8438-TC A/N:TEDDY PURBOWO. TDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL:D-4731-MX A/N:DIAN NOVIANTI. TDK BRLKU
HILANG BPKB NO:9916004-H NOPOL D-2427-AQ A/N:NANDANG
HILANG STNK NOPOL:D-2073-KH A/N:NIA KOMALASARI.TDK BRLK
HILANG STNK NOPOL:D-6586-AE A/N:AAAN.TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-6967-MI A/N:ALFIA FITRIANI. TDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL D-5950-ACS AN.MOKHAMAD IBON MULYA S TBL
HILANG STNK NOPOL:D-5762-HE TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5623-MR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-6170-ABR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-5939-GA TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-4925-OB AN.TATANG TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-2904-ABT AN.TUMINAH TIDAK BERLAKU
HILANG STNK NOPOL:D-3740-SAT A/N:ENUNG HASANAHTDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL:D-2725-ACK TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG BUKU KIR ASLI NOPOL B-9588-PAH AN.SURUNG SIAHAAN
HILANG STNK NOPOL D-4520-KR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-6531-HF TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-
- 5283-DP TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-5208-DP TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-2078-MU TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-3206-CO TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-8170-AD TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-3350-FX AN.DARNA TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-4184-ABY, D-6158-MP, D-688-BJ, D-5010-AV, D-8663-BW, D-2284-UDO, D-6681-UCA, D-2320-UDO, D-3796-AAX
HILANG STNK NOPOL:D-4184-ABY, D-6158-MP, D-688-BJ, D-5010-AV, D-8663-BW, D-2284-UDO, D-6681-UCA, D-2320-UDO, D-3796-AAX

Viral, Polisi Jadi Imam di Ruang Tahanan

Bripda Asep Anggota Polres Sukabumi Kota

SUKABUMI-Bripda Asep Jafar Sidik, anggota Satsabara Polres Sukabumi Kota menjadi perbincangan warganet setelah videonya viral di berbagai media sosial," terang Asep.

Video berdurasi 30 detik yang telah beredar di berbagai jejaring sosial sejak Selasa (03/03) tersebut memperlihatkan Bripda Asep tengah memimpin Salat Maghrib berjamaah dengan warga tahanan di Mapolres Sukabumi Kota.

Berdasarkan informasi dari Bagian Humas Polres Sukabumi Kota, Bripda Asep membenarkan bahwa sosok polisi yang ada dalam video tersebut adalah dirinya.

"Waktu itu saya sedang tugas jaga tahanan, saat azan maghrib berkumandang, saya berinisiatif mengajak warga tahanan untuk salat berjamaah," tutur Asep, kemarin (06/03).

Asep mengaku tidak mengetahui jika ada temannya yang merekam. Sebab, kegiatan tersebut sudah biasa dilaksanakan oleh petugas

termasuk dirinya. Sehingga, selesai salat, dia bertugas kembali menjaga tahanan.

"Seperti biasanya, bila waktunya salat, kami yang bertugas menjaga tahanan selalu bergiliran untuk salat, mungkin saat itulah rekan saya videoin dan membagikannya ke media sosial," terang Asep.

Dihubungi terpisah, Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Wisnu Prabowo melalui PS.

Paar Subbag Humas BRIPKA Solehudin membenarkan bahwa Bripda Asep merupakan anggota yang bertugas di Sat Sabhara Polres Sukabumi Kota.

Bripda Asep kerap diajak Safari Jumling dengan para PJJU Polres Sukabumi Kota untuk memimpin salat Jumat di beberapa masjid yang ada di Sukabumi dan sekitarnya.

"Saat kami tau bahwa Bripda Asep bisa melantunkan ayat suci Alquran dengan fasih, dia selalu kami ajak dalam program safari Jumling Pak Kapolres untuk memimpin saat salat Jumat di beberapa masjid yang ada di wilayah," ujar Soleh.

Dijelaskan, program Safari Jumling merupakan agenda rutin Polres Sukabumi Kota.



IMAM SALAT: Bripda Asep Jafar Sidik yang viral saat menjadi imam Salat Magrib di ruang tahanan Mapolres Sukabumi Kota.

Para anggota yang mendampingi kapolres kata Soleh memiliki peran masing-masing.

"Ada yang jadi muadzrin, khotib dan imam. Jadi sebenarnya Bripda

Asep sudah terbiasa jadi imam, dan bacaannya cukup bagus," pungkasnya. (ist)

AMIR Gelar Aksi Solidaritas untuk Muslim India

SUKABUMI-Ratusan umat muslim yang tergabung dalam Aliansi Muslim Indonesia Raya (AMIR) menggelar aksi solidaritas untuk Muslim di India, setelah Salat Jumat, kemarin siang (6/3).

Aksi yang digelar di alun-alun Kota Sukabumi mendapat pengawasan dari aparat kepolisian Polres Sukabumi Kota.

Koordinator AMIR, Budhy Lesmana mengatakan, aksi tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap penderitaan muslim di Sukabumi Raya. Sebagai muslim, semua bersaudara, tidak terikat oleh waktu dan batasan teritorial.

"Dimana pun umat muslim tersakiti, maka kita merasa harus merasa sakit.

AMIR bersama berbagai elemen menyoroti aspirasinya mengajukannya," kata Budhy.

Pernyataan sikap AMIR diantaranya menyerukan



AKSI SOLIDARITAS: Massa yang tergabung dalam AMIR menggelar unjuk rasa di Jalan A Yani, seputar alun-alun Kota Sukabumi, Jumat (6/3).

kaum muslimin Indonesia agar berdo'a dan melaksanakan Qunut Nazilah untuk muslim di India. Mendesak pemerintah dan DPR agar mengecam keras atas tindakan brutal pembunuhan oleh sekelompok warga Hindu India terhadap warga muslim

India. Mendesak pemerintah dan DPR untuk memanggil pulang Duta Besar Indonesia di India sebagai wujud protes atas kebijakan diskriminatif yang dilakukan Pemerintah India.

"Kami juga mendesak pemerintah dan DPR un-

tuk membekukan sementara hubungan diplomatik dengan India.

Kami juga mendesak pemerintah dan DPR untuk membawa masalah undang-undang kewarganegaraan India dan tindakan kekerasan terhadap warga muslim India ke Mahkamah Hak Asasi Internasional AMIR.

Juga mengajak muslim Indonesia untuk memboikot segala macam produk asal India," tegas Budhy.

Selanjutnya petisi tersebut kata Budhy, akan disampaikan kepada pemerintah daerah agar disampaikan kembali kepada pemerintah yang lebih tinggi.

Petisi tersebut ditandatangani perwakilan seluruh Ormas Islam yang tergabung dalam AMIR.

"Hari Senin, kami akan kirimkan naskah petisi kepada Pemerintah Kota dan DPRD. Kami berharap su-

ara rakyat ini didengar oleh pemerintah, namun apabila tidak ada tanggapan kami akan membuat aksi dengan jumlah masa lebih besar," ungkapnya.

Sementara itu Penasehat AMIR yang juga Pimpinan Ponpes Dzikir Al-Fath, KHM. Fajar Laksana mengatakan, jika umat Islam minoritas dalam suatu negara selalu tertindas dan dibantai. Bahkan, kejadian tersebut telah berulang.

Dia meminta dunia tidak menutup diri ketika umat Islam tertindas oleh orang kafir, seperti di Palestina, Uighur di China dan umat Islam di India.

"Mari kita buka mata dan bicara dengan fakta, bukan bicara dengan logika dan analog. Bukan bicara dengan adu pendapat. Umat Islam di Sukabumi siap bangkit melawan kekafiran," pungkasnya. (ist)

Saba Desa, Bupati Sukabumi Nikmati Hutan Mangrove

SUKABUMI-Bupati Sukabumi, Marwan Hamami Pemerintah Kabupaten Sukabumi menggelar kembali Saba Desa Pariwisata.

Kali ini dilaksanakan di Lapang Desa Mandrajaya Kecamatan Ciemas, Kamis (05/03). Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan dan mempromosikan objek wisata di selatan Sukabumi.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, Usman Jaelani menyampaikan, selain mempromosikan pariwisata, kegiatan tersebut juga mendorong peningkatan perekonomian masyarakat dengan potensi yang dimiliki.

Kabupaten Sukabumi dengan tag line Gurilaps (Gunung, Rimba, Laut, Pantai, Sungai, dan Seni Budaya) dengan 110 lebih objek wisata diharapkan mampu men-

dorong wisata Kabupaten Sukabumi hingga diakui UNESCO Global Geopark. Kawasan tersebut berada di depan kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Ciracap, Ciemas, Surade, Simpanan, Waluran, Palabuhanratu, Cikakak dan Cisolok.

"Pantai Cikadal dengan dua pulau yaitu Pulau Mandra dan Pulau Kunti menyajikan pemandangan yang sangat indah, selain itu hutan mangrove yang berada di wilayah ini menjadi daya tarik wisata bagi para wisata alam yang mempunyai keindahan alam di bawah laut," ungkapnya.

Bupati Sukabumi mengatakan, Saba Desa Pariwisata untuk mencari potensi pariwisata sesuai amanat Presiden bahwa pembangunan dimulai dari pinggiran, salah satunya termasuk dari sisi

pariwisata. "Sektor pariwisata akan menimbulkan multiplayer effect bagi masyarakat, potensi ini yang perlu dikembangkan untuk membangun Indonesia dari pinggiran dimulai dari desa, setiap desa harus memiliki ikon sehingga potensi yang dimiliki oleh desa perlu didorong untuk percepatan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Marwan meminta masyarakat agar berperan aktif dalam memajukan Kabupaten Sukabumi dengan mendorong pemberdayaan masyarakat. Satu desa mengembangkan minimal satu produk andalan.

"Bagaimana masyarakat mengembangkan potensi yang ada misalnya dengan olahan rumput laut yang memiliki nilai ekonomis, dan



HUTAN MANGROVE: Bupati Sukabumi, Marwan Hamami bersama rombongan menikmati suasana hutan mangrove di pantai Cikadal, Ciemas, Kabupaten Sukabumi.

itu perlu disinergikan dengan objek pariwisata yang ada di Mandrajaya," jelasnya.

Usai meninjau bazar, Marwan menuju lokasi pantai Cikadal dan menelusuri objek wisata hutan mangrove dengan menggunakan perahu menelusuri sungai muara Ciletuh.

Mangrove merupakan vegetasi pantai tropis, dan sebagian tumbuh dan berkembang pada daerah pasang-surut pantai berlumpur.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati memberikan santunan kepada anak yatim serta menyerahkan KTP dan sertifikat masal. (rls)

BARIS KEHILANGAN
HILANG STNK NOPOL D-2657-WU AN EEM & D-3112-DEM AN HERAWATI. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK R2 NOPOL D-2810-UAY AN AGUS WIDODO. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-4268-UCW AN PAHLEVI SAPPARTO. TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG BPKB NO:008023266 NOPOL D-280-SWB A/N:NURMALA SARI
HILANG BPKB NO:L13074247 NOPOL D168DV AN:DAVI JUDHA DARMAWAN
HILANG BPKB NOPOL:D-1159-DS A/N:DRS.H.MAHMUD M.SI
HILANG BPKB NOPOL:D-1438-IH A/N:HASAN BASRI. TDK BRLKU
HILANG BPKB NOPOL:D-1189-NX A/N:IR.ASGA RIDA. TDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL:D-1725-OB A/N:HERI SUHERMAN.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-5623-MR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-6170-ABR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-5939-GA TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-4925-OB AN.TATANG TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL D-2904-ABT AN.TUMINAH TIDAK BERLAKU
HILANG STNK NOPOL:D-3740-SAT A/N:ENUNG HASANAHTDK BRLKU
HILANG STNK NOPOL:D-2725-ACK TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG BUKU KIR ASLI NOPOL B-9588-PAH AN.SURUNG SIAHAAN
HILANG STNK NOPOL D-4520-KR TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-6531-HF TIDAK BERLAKU LAGI
HILANG STNK NOPOL:D-

DIJUAL TANAH
Jual tanah Jl. KH Abdullah Bin Nuh hrg 1.950jt/m. Luas 2550 m2. Sertifikat. Hub : 085767455555

MUSIK & TROPHY
Jl. KH Hasyim Ashari No. 31 Warujajar - Cianjur
Telp. 0865 2491 8177 | 02653 266050

PROMO SETIAP HARI
BUMBUH NET
Aslin... Wani Dirilungkeun
Jl. Warujajar - Cianjur Kota

LOWONGAN KERJA
Urgent Surveyor Part Time untuk area Cianjur, Sukabumi. Krm lmrn, foto & fc KTP : mrg-join@gmail.com

RIZQIA
Kami Menyediakan Olieh-oleh Haji dan Umrah
Kurma, Kacang Arab, Kismis, Kacang Pistasio, Kacang Almond, Coklat, Air, Zam Zam, Sajadah, Tasbeih, dll.
Jl. Dr. Muwardi No. 135 (Sebrang Sekolah Islamic Center) Bypass Cianjur
0812 9362 6889 | 0821 3032 5441 | 0852 9531 1845

RENTAL KUMAMON
Menyediakan Layanan Tour & Travel Antar Jemput Bandara, Stasiun, Pelabuhan dll.
Rully: 0877 7864 6511
RENTAL MOBIL, BAKSI & MANJALAN
Rencana mobilisasi ke Bali, Denpasar, Agga-Innara, Fortanan, Alford, Pajero, Lexus, Marcy
MOBIL PENGANTON + DECOR - BUS PARIWISATA 1
Tipe: Waco-800, Bus - 300, Mercedes
Model: Audi, Isuzu, Isuzu, Isuzu, Isuzu, Isuzu, Isuzu

DIJUAL
Bth Uang Jual Cpt. Dijual Tanah Super Strategis di Jl. Raya Utama Nasional Cianjur-Sukabumi, Legallitas SHM Pekarangan. Hub 0857-4033-9124 (WA) || 0852-3746-9050

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres
Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

GRUP PENA JABAR EKSPRES & SUKABUMI PARTNER
TLP 022-7901078 FAX 022-7210634

PEMERINTAHAN DESA

Di Cisayong, Ngurus Berkas Dengan Sampah

TASIKMALAYA - Pemerintah Desa Cisayong memberlakukan peraturan unik bagi warganya yang akan mengurus administrasi kependudukan dan berkas lainnya. Yakni, setiap warga diimbau membawa sampah plastik.

"Ketika akan mengurus berkas-berkas, warga wajib membawa sampah plastik ke desa sebagai syarat yang sudah diberlakukan," ujar Kepala Desa Cisayong Yudi Cahyudin, seperti dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut), Senin (02/03).

Aturan tersebut, kata Yudi, sebagai upaya memberikan contoh kepada masyarakat agar selalu menjaga kebersihan di lingkungan.

"Jadi nanti warga selalu ingat untuk memungut sampah yang ada di mana pun dan membuangnya ke tempat sampah," ujarnya.

"Dengan aturan ini diharapkan lingkungan di Desa Cisayong bisa terus bersih dari sampah, terutama sampah plastik. Adanya pemberlakuan tersebut juga sebagai upaya mengurangi tumpukan sampah di tempat pembuangan sampah atau pun di tempat-tempat tertentu," katanya, menambahkan.

Kata Yudi, aturan tersebut berlaku untuk semua warga yang ingin mendapatkan pelayanan. Kemudian sudah ditegaskan kepada semua warga, apabila ada yang mengurus berkas dan lainnya tanpa membawa sampah tidak akan dilayani dan disuruh pulang dulu mencari sampah plastik.

"Penerapan mulai diberlakukan hari ini (kemarin) dan masyarakat sangat menyambut dengan antusias. Sehingga pembuatan hal surat menyurat yang berurusan dengan desa di dengar juga oleh masyarakat dengan membawa sampah tersebut ke pihak desa," katanya.

Lanjut dia, ide kreatif ini untuk memberikan edukasi bagi masyarakat, sehingga peduli akan kebersihan. Karena sampah itu bisa berguna ketika dimanfaatkan, juga bisa mengurangi volume sampah yang ada di Desa Cisayong. (obi)

Kosan Jadi Tempat Jasa Birahi

KABUPATEN TASIK - Kos-kosan yang dijadikan tempat prostitusi melalui aplikasi chat di Desa Cilampunhilir, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasik, digerebek polisi, belum lama ini.

Alhasil, penyedia jasa layanan birahi (Muncikari) inisial AM (43) warga Pasar Baru Desa Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, digelandang polisi. Selain itu, polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa 2 unit Hp, alat kontrasepsi, serta uang Rp400 ribu.

Dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut), Kapres Tasikmalaya AKBP Hendria Lesmana mengatakan, pengungkapan aksi maksiat ini bermula dari laporan masyarakat yang mencurigai adanya bisnis prostitusi yang menggunakan sebuah kos-kosan.

"Setelah mendapat informasi, kita langsung melakukan penyelidikan dan kita gerebek langsung ke Lokasi. Kita telah mengamankan barang bukti berupa dua unit handphone, alat kontrasepsi dan uang Rp400 ribu," ujarnya saat gelar perkara di halaman Mako Polres Tasikmalaya, Kamis (5/3).

Kata Hendria, tersangka AM bertindak sebagai muncikari. "AM yang mencari konsumen pria hidung belang dan mendealkan harga. Sekaligus yang menyediakan tempat kos-kosan," tuturnya.

Dari hasil pemeriksaan, kata



DITANGKAP: Mucikari penyedia jasa birahi di kos-kosan ditangkap Polisi. Pelanggan sendiri dari kalangan mahasiswa hingga karyawan. Tersangka menjual wanita penaja seks komersial itu dengan harga Rp200 ribu hingga Rp 300 ribu.

dia, tarif untuk sekali kencana melalui jasa tersangka berkisar antara Rp200 ribu hingga Rp 300 ribu. "Pelanggannya mulai dari mahasiswa hingga karyawan," katanya.

Tersangka, lanjut dia, mendapat keuntungan sebesar Rp50 ribu dari satu kali transaksi. Berdasarkan pengakuan tersangka, sudah dua bulan membuka bisnis prostitusi online tersebut.

"Tersangka AM ini, sudah menjajakan 50 perempuan berusia 30 hingga 41 tahun kepada pria hidung belang. Dalam sehari, setidaknya bisa menjajakan 2 hingga 4 orang perempuan," terangnya.

Lanjut Hendria, modus dari prostitusi online ini yakni menjajakan perempuan di salah satu aplikasi chatting. Pelaku lantas melakukan tawar menawar dengan konsumennya atau pria hidung belang yang siap mem-bookings perempuan yang diujakan.

"Jika sudah ada kesepakatan harga, maka pelaku mempertemukan antara sang wanita dengan konsumen tersebut sekaligus menyediakan tempat berupa kos-kosan," kata dia. (Radika Robi)

Miris, Petani di Randegan Kota Banjar Hanya Mengandalkan Air Tadah Hujan

BANJAR - Semangat Karsan, petani di wilayah Randegan 1 menurun. Hal itu karena sawah sekitar satu hektare miliknya di wilayah pertanian dekat Rawa Onom sudah tak menjanjikan seperti dulu. Kondisinya kini bahkan terancam terbenkakai. Hal itu lantaran tak ada suplai air dari saluran irigasi yang dibangun pemerintah.

"Tiga belas tahun yang lalu saya masih bisa panen dua kali dalam setahun, karena sebelum dipasang kirmir oleh BBWS, air irigasi ini lancar," ujarnya, seperti dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut).

Namun kondisi sekarang berbeda. Dalam satu tahun, dirinya kadang bisa panen, kadang tidak. Sebab Karsan hanya mengandalkan air hujan. "Saluran irigasi yang mengelilingi Gunung Babakan

tidak ada airnya lagi," kata pria yang kini mulai beralih profesi menjadi pedagang soto ayam tersebut Rabu (04/02).

Tak hanya milik Karsan. Sawah milik warga lainnya pun mengalami hal serupa. Mengandalkan air hujan. Sementara sebagian besar petani terpaksa menggali sumur bor di setiap petak sawah untuk mengaliri air ke sawah-sawah mereka.

"Kalau musim hujan sumur bor ada airnya, kita sedot kemudian airnya kita alirkan ke sawah. Kalau musim kemarau mah boro-boro, hanya bisa mengelus dada," katanya.

Karsan menuding aliran irigasi di bawah itu tidak diurus, tak terawat dan tak ada pengerukan. Sehingga dasar irigasi yang mendapat suplai air dari Sungai Cijolang itu tak mampu mengalirkan air.



KURANG AIR: Petani tidak bisa lagi menanam padi dua musim karena sumber air tidak lagi mengalir dari irigasi yang dibangun pemerintah. Saat ini petani mengandalkan hujan.

"Tidak ada pengerukan dan pemeliharaan lagi, terakhir dilakukan empat tahun lalu. Itu pun hanya babad-babad rumput saja, tidak ada pengerukan permukaan dasar irigasi, jadi airnya tidak mau mengalir karena permukaannya semakin tinggi," kata Karsan.

Samsu Permana, petani lainnya di area pesawahan Randegan 1 mengaku sempat menggelar aksi protes ke kantor DPRD Kota Banjar. Namun sampai saat ini unjuk rasa para petani tak menuai hasil.

Sawah mereka masih tetap tidak teraliri air. Tak muluk-muluk, ia dan puluhan petani lain hanya minta pemerintah memfasilitasi supaya sawah mereka teraliri air.

"Kami hanya ingin ada air, air dari irigasi mengalir ke sawah. Ini buat apa dibangun kirmir. Kami ingin sawah

kami kembali seperti dulu, mendapat aliran air. Tidak mengandalkan air hujan lagi," kata dia.

Ia memandang persoalan ini serius untuk disikapi pemerintah kota. Sebab jika hal ini terus berlanjut, keberadaan sawah mereka akan lenyap. Beberapa hektare sawah milik petani pun kini sudah berubah menjadi ilalang.

"Kami ingin peran pemerintah. Pemerintah harus hadir. Harus melihat dan memberi solusi. Kami hanya ingin melanjutkan bertani, ini pekerjaan kami. Tanpa petani, orang-orang tidak akan makan beras. Perhatikan kami, kami hanya ingin sawah kami teraliri air dari irigasi," tegas dia.

Sementara itu, ketika dikonfirmasi ke kantor Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy, belum ada yang memberikan tanggapan mengenai hal itu.

Terpisah, Sekretaris Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Banjar Ngadimin mengatakan jumlah lahan pertanian di Kota Banjar tidak lebih dari tiga ribu hektare. Wilayah Kecamatan Langensari dan Pataruman mendominasi.

Masing-masing memiliki kurang lebih seribu hektare. Sisanya seribu hektare lagi Kecamatan Banjar dan Purwaharja.

"Kalau untuk di Kecamatan Purwaharja di wilayah Randegan itu ya, nggak sampai seribu hektare, paling di bawah 500 hektare lahan pertaniannya. Tapi bisa dibidang luas sampai ribuan hektare itu kalau digabung dengan lahan warga Ciamis, kan berbatasan," katanya. (cep)

Sudahkan Anda Mendapat Informasi Yang Lengkap...!!!

Tunggu apalagi...
SEMUA ADA DI SINI

VIAR MOTOR INDONESIA

CICILAN HANYA 10 IDR. RIBUAN PER HARI TERDEKAT.

VIAR GARUT
Jl. Sudirman No. 09, Garut,
Telp. 0853-2274-2187 (Beni)

VIAR BANDUNG
Jl. Inggit Ganarsih, No. 130-132, Bandung
Telp. 0895-34755-7502 (Ningsih)

SM SPORT
Engine For Life

ib MOTOR GROUP
CV Motorindo Center
Garut : Jl Brathayudha No 18 A Garut
Bandung : Jl Ibu Inggit Ganarsih No 130 A Bandung

No Hp
Yukeu : 0823 1621 3125
Dian : 0896 3949 1213

DIJUAL RUMAH

- Luas Tanah 150 Tumbak
- Luas Bangunan 600 m2
- Sertifikat Hak Milik
- Gudang 200 m2

Alamat :
Jln Raya Cipanas No. 8 Korobokan Desa Langensari Kec Tarogong Kaler Garut

Harga 5.5 M NEGO

Minat Hub : 0812 2280 573

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

<p>Toendjoeng Balebat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477</p>	<p>Kampung Jempireum Resort & Spa Jl. Raya Samarang Kamejang Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188</p>	<p>tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549</p>	<p>BINTANG REDANANTE Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678</p>	<p>Family Barokah Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut</p>	<p>Seder Alas Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549</p>	<p>GOAH GUMELAR Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174</p>
<p>Saung Pananjung Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut</p>	<p>Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151</p>	<p>Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540</p>	<p>Kami Hadir di Garut!!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinala (Olistra) No. 123 Garut (0262) 543503</p>	<p>RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl.Olistra Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400</p>	<p>cargo Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge</p>	<p>SEGERA KUNJUNGI KAMI</p>
<p>LIWET PAK ASEP STROBERI</p> <p>Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145</p> <p>Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455</p> <p>Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut</p> <p>Cafena Asstro Jl. Raya A. Yani</p> <p>Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut</p>						

LEGISLATIF



DADDY ROHANADY
Anggota DPRD Jawa Barat

Dewan Dorong Aspirasi Rakyat Diwujudkan Gubernur

BANDUNG- Anggota DPRD Jawa Barat, Daddy Rohanady mengatakan, program reves yang saat ini sedang dijalankan oleh para wakil rakyat menjadi momentum menyerap aspirasi masyarakat.

Menurutnya, dengan adanya reves, para anggota legislatif harus mendapatkan masukan sebanyak mungkin dan kemudian dikaji, serta diundang kepada Ketua DPRD dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, untuk selanjutnya ditindaklanjuti agar dapat berfungsi dengan baik.

"Jangan sampai ada stigma di masyarakat dengan dewan hanya ngomong doang," ujar Daddy dalam pelaksanaan Reses II 2019-2020 di Desa Cirebon Girang, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Kamis (5/3).

Apalagi kata Daddy, reves yang dilakukan para anggota DPRD Jawa Barat anggarannya berasal dari pemerintah. Dapat diberikan langsung kepada warga, khususnya di wilayah yang sulit mendapatkan perhatian.

Dia berharap, hadirnya dia sebagai wakil masyarakat di Komisi IV, dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dalam masyarakat.

"Program ini dibiayai negara. Kami serap dari masyarakat untuk kemudian menjadi program pembangunan. Karena masyarakat mulai tahu, inilah saya sekarang berada di Komisi IV bidang infrastruktur pembangunan, jadi apa yang disampaikan terkait dengan urusan pembangunan seperti jalan, TPA hingga saluran irigasi," pungkasnya. **(bbs/drx)**



Program ini dibiayai negara. Kami serap dari masyarakat untuk kemudian menjadi program pembangunan. Karena masyarakat mulai tahu, inilah saya sekarang berada di Komisi IV bidang infrastruktur pembangunan, jadi apa yang disampaikan terkait dengan urusan pembangunan seperti jalan, TPA hingga saluran irigasi"

DADDY ROHANADY
Anggota DPRD Jawa Barat



PROSES PELANTIKAN: Para anggota DPRD Jabar periode 2019-2024 saat diambil sumpah atau janji dalam proses pelantikan di Gedung Merdeka Jalan Asia Afrika Kota Bandung beberapa waktu lalu.

Disdukcapil Panggil Legislator

Soal Dugaan Ijazah Palsu

SUBANG- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Subang akan segera memanggil Anggota DPRD Jawa Barat yang diduga tersandung maladministrasi pada ijazah. Pemanggilan Legislator Jabar itu didasarkan pada petunjuk Ombudsman RI terkait Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP).

Kepala Bidang (Kabid) Pencatatan Sipil Disdukcapil Subang, Pemajat Isworo mengatakan, pihaknya sudah membaca dan memahami LAHP dari Ombudsman. Bahkan LAHP tersebut sudah diketahui dan dilaporkan ke Kepala Disdukcapil Subang.

"Hasil (menganalisa), kami akan melakukan pertemuan internal di Disdukcapil Kabupaten Subang," kata Pemajat, Jumat (5/3) dilansir RMOLJabar. Langkah pertama yang di-

tempuh, kata Pemajat, pihaknya akan melayangkan surat pemberitahuan kepada Anggota DPRD Jabar yang diduga maladministrasi. Isinya tak lain dari hasil LAHP Ombudsman.

"Apabila dengan surat pemberitahuan tidak mendapatkan kejelasan, maka kami memberikan surat undangan kepada beliau untuk bisa hadir di Disdukcapil," bebarnya. Akan tetapi, jika yang bersangkutan tidak hadir pada pemanggilan pertama, pihaknya akan melakukan penjadwalan ulang. Untuk lokasi tempat pemanggilan, pihaknya masih menyesuaikan. "Kalau bisa di Disdukcapil," ucapnya.

Sebelumnya, Disdukcapil Kabupaten Subang akhirnya menerima LAHP Ombudsman terkait dugaan maladministrasi anggota DPRD Jawa Barat, Senin (2/3).

Kendati sudah diterima, Disdukcapil Subang menyatakan belum memahami sepenuhnya isi surat LAHP

Ombudsman. Dalihnya, surat tersebut harus terkonfirmasi terlebih dahulu oleh Kepala Disdukcapil Subang.

"Kita baru menerimanya dan perlu dibaca ulang dulu, lalu melaporkan ke kepala dinas dan bidang-bidang terkait," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Ombudsman Jabar, Haneda Sri Lastoto mengutarakan, akan memeriksa Disdukcapil atas dasar laporan masyarakat terkait identitas R.

"Respon dari masyarakat atas produk disdukcapil terkait identitas seseorang. Laporan ini kan sebenarnya sudah cukup lama, hari ini kita minta klarifikasi secara langsung ke kadisdukcapil dan jajarannya lengkap hadir," kata Haneda belum lama ini.

Lebih lanjut Haneda mengatakan, pihaknya tidak akan memeriksa Universitas Padjajaran (UNPAD) yang juga terkait kasus ini. "Memanggil tidak, tapi

kemungkinan koordinasi karena itu tidak terlepas dari laporan terkait inisial R ini. Tidak hanya UNPAD, dengan KPU pun kita akan berkoordinasi. Kami fokus pada Disdukcapilnya karena pelapor ini menyampaikan pada Ombudsman ini teradu atau terlapornya ini adalah disdukcapil Subang," tambah Haneda.

Haneda menambahkan, dalam permasalahan ini diduga terjadi kelalaian dan ketidak cermatan. Tidak hanya terjadi di Disdukcapil tapi di lembaga terkait lain.

"Ini baru dugaan-dugaan, hal tersebut ada (ketidakpahaman serta ketidak cermatan administrasi), hanya kita belum bisa simpulkan karena kita belum menyusun LHP kami. Kemungkinan kelalaian itu ada, bukan hanya di Disdukcapil tapi di (lembaga lain terkait) juga kemungkinan ada," jelas Haneda.

Diketahui, salah satu Anggota DPRD Jawa Barat (Jabar)

diduga telah memalsukan ijazah di bagian tahun kelahiran. Kasus ini muncul setelah adanya laporan masyarakat kepada pihak Universitas Padjajaran (UNPAD), sebagai tempat belajar anggota wakil rakyat tersebut.

Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik UNPAD, Aulia Iskandarsyah membenarkan, atas adanya pengaduan dari masyarakat mengenai dugaan pemalsuan ijazah yang dilakukan salah satu alumni yang kini duduk di kursi DPRD Jabar.

"Setelah kami telusuri, kami membuat laporan kronologis data dari mulai yang bersangkutan terregistrasi sampai yang bersangkutan lulus. Dari situ kami menemukan sejumlah fakta data bahwa perubahan tahun kelahiran tersebut dilakukan oleh yang bersangkutan sendiri secara lisan kepada petugas di fakultas," kata Aulia saat dihubungi Jabar Ekspres. **(bbs/mg1/drx)**



BERIKAN ARAHAN: Kapri Jenderal Pol Idham Azis meminta para anggota Polri untuk bersikap netral dalam Pilkada Serentak di Gedung Oetaryo Sespim Lemdiklat Polri KBB, kemarin.

Tindak Tegas Anggota Tak Netral

BANDUNG- Kapri Jenderal Pol Idham Azis menekankan anggotanya untuk meyakini teguh netralitas Polri dalam menjaga keamanan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020.

Hal tersebut disampaikan Idham saat menghadiri Rapat Kerja Teknis Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri T.A 2020 di Gedung Oetaryo Sespim Lemdiklat Polri Kabupaten Bandung Barat (KBB).

"Propam merupakan fungsi pengawasan internal dalam rangka peningkatan kepercayaan terhadap masyarakat, khususnya dalam menjaga

dan mengawasi netralitas anggota Polri dan ASN Polri pada pelaksanaan Pilkada Serentak dan PON XX tahun 2020," kata Idham saat ditemui usai kegiatan, kemarin.

Untuk itu, Idham mengingatkan agar jajaran Propam Polri dapat melaksanakan motto pengabdian Propam sebagai garda terdepan penjaga citra Polri dan sebagai benteng terakhir mencari keadilan dalam rangka mengimplementasikan program propam sebagai penggerak revolusi mental dan ruang pelopor tertib sosial di ruang publik. "Jadikan kegiatan ini sebagai momentum untuk

menyamakan persepsi dan mempererat solidaritas TNI-Polri," terangnya.

Pihaknya juga mengimbau agar Propam tetap tegas dan jangan ragu-ragu dalam bertindak. Tindak yang salah jika memang salah, lindungi yang benar, tegakkan kebenaran dengan norma dan aturan.

"Bukan dengan bujuk rayu, ini namanya komitmen bukan konspirasi. Sosialisasikan Perkap 14/2011 tentang Kode Etik Profesi Polri Pasal 7 ayat 3 huruf C. Tolak perintah atas yang bertentangan dengan norma hukum, norma agama dan norma kesusilaan," tandasnya. **(mg6/drx)**

Sahrul Galau Cari Pendamping di Pilbup

BANDUNG- Menghadapi Pilkada Serentak di Kabupaten Bandung, Bakal Calon Bupati (Balonbup) dari Partai NasDem, Sahrul Gunawan mengaku galau terkait orang yang akan menjadi pasangannya.

Kegalauan Sahrul tersebut terjadi di awal-awal ketika dirinya berniat mencalonkan diri dalam Pilkada Kabupaten Bandung. "Dulu awal-awal selalu mikir akan koalisi dengan partai apa, siapa yang akan menjadi pendamping," kata Sahrul di Soreang, Jumat (6/3).

Namun, setelah berjalan, artis era 90-an tersebut menyadari bahwa mencari pasangan dalam politik tidaklah mudah, dibutuhkan kerja ekstra baik untuk konsolidasi dengan partai politik maupun pihak lainnya.

"Sekarang saya fokus silaturahmi dengan berbagai pihak. Baik masyarakat, maupun pihak lainnya," ujarnya. Setiap hari, Sahrul mengatakan, dirinya selalu mengunjungi sejumlah titik untuk berdiskusi dengan masyarakat.

Hal tersebut dilakukan untuk belanja masalah. Dengan begitu, jika dirinya ditakdirkan diusung dalam Pilkada Kabupaten Bandung bisa memberikan visi misi yang sesuai dengan harapan masyarakat. "Dengan begitu, jadi sedikit memahami apa yang menjadi permasalahan dan apa yang akan saya perbuat nantinya," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut,



MASIH GALAU: Sahrul Gunawan Balon untuk Pilkada Kabupaten Bandung dari Partai NasDem.

Sharul juga melakukan kunjungan ke Fraksi Nasdem di DPRD Kabupaten Bandung.

Kedatangannya Sahrul ini bertujuan untuk bersilaturahmi dengan semua anggota DPRD dari Fraksi Nasdem.

"Saya hanya ingin tahu saja kondisi Gedung DPRD Kabupaten Bandung sekarang ini," katanya di ruang Fraksi Nasdem.

Saat ini, artis yang menekuni bisnis travel perjalanan haji ini digadang-gadangkan akan mencalonkan diri pada pemilihan bupati Bandung.

Meski demikian, dirinya masih belum memutuskan

akan berpasangan dengan siapa. Alasannya, dia belum menerima surat rekomendasi dari DPP Nasdem.

Begitu juga dengan pilihan pasangannya nanti, dia menuturkan akan melakukan koordinasi terlebih dahulu. Dengan tujuan bisa satu misi visi dalam perolehan suara saat pilkada nanti.

Dia menyoroti beberapa instrumen yang perlu dilakukan pembenahan, seperti pendidikan, perekonomian, kesehatan, dan lingkungan yang berkaitan dengan kebersihan. "Empat item itu akan

menjadi prioritas kerja saya, bila Allah berkehendak saya bisa menjadi Wakil Bupati Bandung," ujarnya.

Shahrul optimis bisa meraih suara banyak di Kabupaten Bandung. Namun dia membutuhkan dukungan dan bimbingan di dunia politik. Karena masih baru menggeluti dunia politik.

Jadi siapa pun pasangannya nanti, dia berharap bisa sejalan dengan keinginannya untuk membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bandung. **(bbs/drx)**



BIDIK SUARA: Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Bandung, Dadang M. Naser saat menyapa para kadernya untuk persiapan menghadapi Pilkada Serentak.

Tak Mau Jumawa, Golkar Buka Opsi Koalisi

BANDUNG- Nama besar Partai Golkar di Kabupaten Bandung dalam mengikuti pesta demokrasi Pilkada tak usah diragukan lagi. Puluhan tahun, partai berlambang pohon beringin ini kerap meraih suara terbanyak serta selalu memenangkan Balonbup.

Bahkan, Partai Golkar juga

sudah memiliki kursi yang memadai untuk mengusung pasangan calon (Paslon) di ajang Pilbup Bandung 2020. Kendati demikian, Partai Golkar tetap akan membuka opsi untuk berkoalisi.

Wakil Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golongan Karya (Golkar)

Jawa Barat Sukim Nur Arif menyatakan, pihaknya bakal membuka ruang untuk berkoalisi dengan partai lain.

Sukim menyatakan partainya tak ingin jumawa melihat peluang bisa maju mandiri di Pilbup Bandung mengingat sesuai syarat kursi DPRD Kabupaten Bandung terpenuhi.

"Golkar mengisi 11 kursi di DPRD Kabupaten Bandung dan mencukupi dalam mekanisme pengusungan. Tapi Golkar akan mengajak partai politik lain untuk berkoalisi," katanya dilansir RMOLJabar.

Disinggung adakah partai politik yang telah berkomunikasi, Sukim menyebut setidaknya ada

tiga yang cukup intens diantaranya Partai Gerindra, PKB, dan PDI Perjuangan.

"Dengan PKS pun sudah bertemu namun masih ditingkat Jawa Barat. Tinggal dengan pengurus di Kabupaten Bandung saja dan sedang diatur waktunya," tandasnya. **(bbs/drx)**

PEMERINTAHAN



ISTIMEWA
CERAMAH SUBUH: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial memberikan pencerahan kepada para lurah usai pelaksanaan Berkah Subuh.

Lurah Jangan Ragu Untuk Berinovasi

BANDUNG - Wali Kota Bandung, Oded M. Danial mendorong para lurah agar berinovasi dan memunculkan gagasan-gagasan baru. Hal itu bisa lahir dengan merangkul semua potensi yang ada di wilayahnya masing-masing. Mulai dari potensi pemimpinnya, sosial, budaya, pendidikan, sampai tokoh-tokoh, khususnya dalam bidang ekonomi.

"Kewajiban Lurah sebagai formal leader di kewilayahan harus punya inovasi dan gagasan, menerjemahkan dari visi misi wali kota. Hal itu bisa dicapai dengan melibatkan semua elemen masyarakat, agar mereka juga merasa dilibatkan," katanya saat kegiatan Bersama Kajian Hikmah Subuh (Berkah Subuh) di Ruang Arab Pendopo Kota Bandung, Jumat (6/3).

Oded mengatakan, inovasi tersebut harus positif dan konstruktif. Pasalnya, lurah sebagai ujung tombak terakhir di sebuah Pemerintahan.

"Lurah sebagai ujung di masyarakat, harus bisa mengajak warganya berinovasi bersama-sama, agar Bandung semakin juara," katanya.

Terkait inovasi tersebut, Oded meminta para Lurah tidak ragu, terutama takut terhadap regulasi. Karena semua hal bisa didiskusikan secara berjenjang, bahkan sampai ke walikota.

► *Baca Lurah... Hal 10*



ISTIMEWA
PEMERIKSAAN TERDAKWA: Mantan Direktur Umum Administrasi dan Keuangan PD Pasar Bermartabat Andri Salman menjalani sidang di Pengadilan Negeri Kelas I Kota Bandung, belum lama ini.

Andri Salman Klaim Sudah Kembalikan Rp1,4 Miliar

Terdakwa Bersikukuh Jika yang Dilakukannya Bukan Tindak Pidana

BANDUNG - Mantan Direktur Umum Administrasi dan Keuangan PD Pasar Bermartabat yang

kini menjadi terdakwa kasus dugaan penggelapan dengan menjaminkan aset perusahaan Andri Salman mengklaim telah membayar Rp 1,4 M dari penggelapan aset Rp 2,5 M.

Pembayaran itu sebagai bentuk tanggung jawan moralnya kepada perusa-

haan, terdakwa bersikukuh penggelapan tersebut bukan tindakan pidana sebagai mana dimaksud publik tetapi hanya kesalahan administrasi sehingga dirinya bertanggung jawab membayarkan sebagian aset itu.

Hal ini dikatakan Andri Salman di persidangan pe-

manggilan terdakwa kepada hakim pada Senin 2 Maret 2020 lalu.

Melalui pengacaraanya, Andri mengaku feedback dari bisnis garam itu menguntungkan perusahaan dan tidak ada kerugian negara.

Berbeda dengan anggapan

Andri, Kasubi Penuntutan Pidana Khusus sekaligus Jaksa Penuntut Umum Ikhsan Nasrulloh, SH menjelaskan, terkait pengembalian uang dan tidak ada kerugian negara bukan dari akibat hukum sesuai dengan Pasal 8 UU Tipikor.

► *Baca Andri... Hal 10*



ISTIMEWA
BERJALAN NORMAL: Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah mengapresiasi warga Kota Bandung yang sudah lebih cerdas dalam menyikapi isu Virus Corona (Covid-19). Sehingga tidak panik dan memborong masker.

Disdagin Yakin Bandung Tidak Ada 'Panic Buying'

BANDUNG - Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah mengapresiasi warga Kota Bandung yang sudah lebih cerdas dalam menyikapi isu Virus Corona (Covid-19). Tidak terjadi panic buying di Kota Bandung sehingga kondisi perdagangan bisa terkendali.

"Saya merasa berbahagia warga Kota Bandung berarti cerdas dalam menyikapi kasus Covid-19 ini tidak ada panic buying belanja sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai keinginan," ujar Elly di

Hypermart BIP, Kamis (5/3).

Elly dan jajarannya telah melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke dua pusat perbelanjaan modern, yakni Hypermart Bandung Indah Plaza (BIP) dan Yogya Riau Junction. Di kedua pasar modern itu, stok dan harga barang relatif normal.

"Alhamdulillah bisa dilihat di Riau Junction semua kebutuhan ada, masker, hand sanitizer juga ada. Gula juga ada. Gula juga kan harganya sama dengan HET, Rp12.500 per kilo," beber Elly.

Harga masker di Yogya Riau

Junction juga normal. Masker bisa didapat dengan harga Rp7.500 berisi lima lembar masker. Namun, manajemen Yogya Riau Junction membatasi hanya 2 lembar masker per pembelian.

"Jadi yang ditanyakan oleh warga Kota Bandung *alhamdulillah* tersedia, tidak usah gelisah. Tidak usah risau," ucap Elly.

Sementara itu, stok masker dan gula di Hypermart BIP terpantau habis. Namun, Elly mendapat penjelasan dari manajemen pasar modern itu bahwa stok akan diperba-

ruai di pekan ini.

"Tapi yang paling penting dari kunjungan kedua toko ini bahwa kebutuhan pokok masyarakat itu dalam kondisi yang aman tersedia. Tidak ada panic buying *alhamdulillah*," katanya.

Dia pun mengucapkan terima kasih kepada warga Kota Bandung yang telah bersikap kooperatif selama menghadapi isu nasional ini. Hal yang selama ini dikhawatirkan tidak terjadi di Ibu Kota Provinsi Jawa Barat ini.

► *Baca Disdagin... Hal 10*

Penyidik Serahkan Tersangka Pidana Kasus Perpajakan

BANDUNG - Penyidik dari Direktorat Jenderal Pajak c.q. Kanwil DJP Jawa Barat I melaksanakan penyerahan tahap dua (tersangka dan barang bukti) terkait proses penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan dengan tersangka berinisial S, Kamis (5/3). Berkas perkara atas tersangka S tersebut telah dinyatakan lengkap (P-21) oleh Jaksa Penuntut Umum.

Tersangka S, selama kurun waktu masa pajak Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 diduga telah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan yaitu dengan sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dan/atau keterangan yang isinya

tidak benar atau tidak lengkap dengan menggunakan Wajib Pajak CV SU.

"Akibat perbuatan tersangka tersebut menimbulkan kerugian pada pendapatan negara dari sektor perpajakan sekurang-kurangnya sebesar Rp3.312.538.512," kata Kepala Kanwil DJP Jawa Barat I Neilmaldrin Noor, dalam keterangan tertulisnya, Kamis (5/3).

Adapun rincian kerugian negara yaitu akibat menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan tahun 2011 yang isinya tidak benar atau tidak lengkap menimbulkan kerugian pada pendapatan negara berupa Pajak Penghasilan (PPh) sekurang-kurangnya sebesar

Rp1.315.807.806.

Serta menyampaikan SPT Masa PPN masa Januari 2011 s.d Desember 2011 yang isinya tidak benar atau tidak lengkap menimbulkan kerugian pada pendapatan negara berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sekurang-kurangnya sebesar Rp1.996.730.706.

Terkait perkara pidana ini, telah disita sejumlah barang bukti yang turut diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Modus Operandi yang dilakukan tersangka adalah bahwa tersangka S melalui CV SU diduga dengan sengaja telah menyampaikan SPT yang isinya tidak benar.

► *Baca Penyidik... Hal 10*



ISTIMEWA
FOTO BERSAMA: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial bersama Direktur Utama Perseroan BII, Virda Dimas dan jajarannya usai menghadiri pelantikan pengurus Perusahaan Perseroan Daerah (Persero) Bandung Infra Investama (BII)

12 SMK Adu Skill Berkendara di Honda BeAT Safety Riding Competition for Student

BANDUNG - Dalam rangka bagian dari memperkenalkan All New Honda BeAT Series kepada warga Jawa Barat, PT Daya Adicipta Motora (DAM) selaku Main Dealer Sepeda Motor dan Suku Cadang Honda Jawa Barat menggelar acara bertajuk "Honda BeAT Safety Riding Competition for Student". Acara untuk anak muda Jawa Barat ini digelar di Gedung Sa-

fety Riding Center DAM, Bandung pada 27 Februari 2020. General Manager Motorcycle Sales, Marketing & Logistic DAM, Leri Gunawan mengungkapkan kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari memperkenalkan Honda BeAT Series dengan menggelar aktivitas menarik mengajak Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pernah mengikuti pelatihan

safety riding sebelumnya. "Dengan menggunakan varian baru dari sepeda motor Honda terbaru, para siswa diharapkan mendapatkan pengalaman mengendarai dan melakukan kompetisi safety riding menggunakan Honda BeAT yang baru kami luncurkan awal Februari lalu di Jawa Barat," ujar Leri.

► *Baca 12... Hal 10*

DAM 001_BeAT Safety Riding Competition : Salah satu peserta Pria sedang melakukan Slalom Course di ajang Honda BeAT Safety Riding Competition, (27/2).



ISTIMEWA
DAM 001_BeAT Safety Riding Competition : Salah satu peserta Pria sedang melakukan Slalom Course di ajang Honda BeAT Safety Riding Competition, (27/2).

Bandung Kini Miliki Kampung Tertib Lalin

Wujudkan Kesadaran Masyarakat Dalam Berkendara

BANDUNG – Pemerintah Kota Bandung dan Polresta-

bes Bandung bersinergi membentuk Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 03 Kelurahan Citarum, Kec. Bandung Wetan. Sinergi itu diwujudkan dengan meletakkan batu pertama pembangunan gapura Kampung Tertib Lalu Lintas oleh

Wali Kota Bandung Oded M. Danial dan Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol. Ulung Sampurna Jaya di Jalan Trunojoyo, Jumat (6/3). Kampung Tertib Lalu Lintas merupakan wujud kesadaran masyarakat untuk berdisiplin

dalam berkendara dan menciptakan situasi yang aman di jalan raya. Warga RW 03 telah membacakan komitmen untuk menjaga kawasan tersebut.

Oded mengatakan, kawasan ini terpilih karena warga se-

tempat sudah sadar akan pentingnya menjaga jalan raya agar tetap aman untuk penggunaannya. Kendati dipenuhi dengan area perdagangan, namun toko di sepanjang jalan itu telah mengupayakan hadirnya kantong parkir sehingga tak membebani jalanan. "Ini luar biasa Kampung Tertib Lalu Lintas ini merupakan inovasi gagasan dari teman-teman Satlantas (Satuan Lalu Lintas) atas bimbingan Kapolrestabes bersama aparat kewilayahan dan juga dengan tokoh masyarakat yang luar biasa," katanya.

Penamaan Kampung Tertib Lalu Lintas ini merupakan yang pertama hadir di Kota

Bandung. Usai peresmian nanti, Oded berharap bisa menginspirasi wilayah lain untuk berinovasi hal serupa. "Saya berharap Kampung Tertib Lalu Lintas ini menjadi sebuah role model atau percontohan. Apabila di sini sudah berjalan efektif dan bagus hasilnya maka diharapkan bisa direplikasi di kecamatan lain," katanya.

Dia pun mengucapkan terima kasih atas upaya Polresta-Bandung dan kewilayahan untuk mewujudkan inovasi ini. Ia ingin agar upaya ini bisa menjadi media edukasi yang baik untuk warga.

"Terima kasih kepada Kapolrestabes Bandung beserta

ajaran yang telah berkolaborasi dengan kami Pemkot Bandung dalam hal menciptakan Kampung Tertib Lalu Lintas," ucapnya.

Hal itu diaminasi oleh Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol. Ulung Sampurna Jaya. Dirinya ingin agar pelanggaran lalu lintas bisa menurun dengan adanya gagasan ini. Dengan begitu, angka kecelakaan lalu lintas juga bisa ditekan.

"Ini kita mengedepankan masyarakat sadar hukum dan sadar tertib berlalu lintas, jadi endingnya itu korban kecelakaan dan kejadian lalu lintas itu bisa berkurang karena kesadaran warga sendiri," singkatnya. (rls/ziz)



INOVASI KESELAMATAN: Wali Kota Bandung Oded M. Danial dan Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol. Ulung Sampurna Jaya meninjau Kampung tertib lalu lintas di Jalan Trunojoyo, Jumat (6/3). Sekaligus peletakkan batu pertama untuk pembangunan gapura.

Tidak Ada Keuntungan Untuk Perusahaan

■ **ANDRI**
Samb dari Hal 9

"Saya tidak bicara mengenai kerugian negara karena unsur pasal 8 UU Tipikor itu tidak menjelaskan harus ada kerugian negara, jadi itu kita kembalikan pada pengacara terdakwa mau bicara apa," tegas Ikhsan.

Sementara mengenai keuntungan bagi perusahaan feedback dari bisnis garam itu, pihaknya tidak menemukan keuntungan sama sekali bagi perusahaan.

"Yang jelas kami bicara sesuai unsur pasal tadi," ujarnya.

Kemudian klaim adanya keuntungan Rp 200 juta bagi perusahaan, maka hal itu juga perlu dipertanyakan, sebab jika ada klaim begitu, Ikhsan meminta laporan keuntungan tersebut.

"Kedua kalau memang ada keuntungan bagi PD Pasar, toh uang itu harus masuk ke PD Pasar, harus ada laporan, tapi faktanya dari sekian saksi yang kami hadirkan tidak menerima laporan itu sama sekali berarti tidak ada keuntungan yang diterima dari PT Fast Media Internusa," terangnya.

Ikhsan mengatakan ketika ada kerjasama antara perusahaan pasti akan saling menguntungkan. Tetapi dengan syarat harus ada perjanjian tertulis diketahui oleh Badan Pengawas sebagai kepanjangan walikota sebagai pemilik aset. "Kalau benar ada kerjasama maka keuntungan itu masuk bagian keuangan," katanya.

"Misalkan, tadinya perusahaan punya modal Rp 100 juta karena ada keuntungan Rp50 juta, jadi itu masuk laporan keuangan. Dan itu na-

manya keuntungan, sesimpel itukan sebetulnya," imbuhnya.

Dia juga mempertanyakan kembali ketika adanya bisnis garam ini ada keuntungan. Justru, menurutnya yang menguntungkan itu malah terdakwa sendiri dan pihak ketiga yakni PT Fast Media Internusa.

"Kenapa?, karena tidak ada kerjasama perusahaan sama sekali, tidak ada yang tau, jangankan keuntungan yang tau saja tidak ada, artinya bisnis garam ini *person to person* (antar pribadi) bukan perusahaan, kalau perusahaan jelas harus ada izin badan pengawas dan walikota," jelas Ikhsan.

Kendati ada klaim keuntungan, Jaksa Penuntut Umum (JPU) tidak melihat dari sisi keuntungan dan kerugian negara, Ikhsan menegaskan pihaknya hanya cukup ber-

dasarkan pasal 8 tersebut.

"Dari pasal 8 itu sudah jelas menyebutkan penggelapan oleh perbuatan Andri Salman itu cukup dilihat ketika dia menandatangani nilai tertentu tanpa sepengetahuan dan seizin badan pengawas dan walikota," tegasnya.

Adapun masalah keuntungan yang diterima hanya terdakwa sendiri yang tau atau hanya menguntungkan orang lain, karena menurutnya bisa dilihat dari logika ketika PT Fast Media Internusa mendapatkan modal untuk biaya operasional pendistribusian garam dari agunan bilyet.

"Cuman kita tidak mau lebih jauh mengenai keuntungan karena di pasal 8 dan pasal 372 KUHP disebutkan tidak harus ada keuntungan dan merugikan negara," tandasnya. (mg2/ziz)

Sidak ke Pusat Perbelanjaan Modern

■ **DISDAGIN**
Samb dari Hal 9

"Terima kasih kepada seluruh masyarakat Kota Bandung yang tidak panic buying, mem-

beli atau belanja berlebihan. Ini yang tadi sudah dilihat semua kebutuhan dari mulai

beras, telur, minyak, gula, itu semuanya ada," pungkasnya. (mg2/ziz)

beras, telur, minyak, gula, itu semuanya ada," pungkasnya. (mg2/ziz)

OPINI

Brazil Jangan Kirim Ayam Tapin Kirim Jagung dan Kedelai Mu

Mau Efisien Kok Ga Boleh, Apa Adanya atau Ada Apanya ?

KITA bicara ayam . Dan kontroversi tahun 2019 lalu soal menangnya Brazil di wto. Tentang impor ayam asal Brazil.

Sampai hari ini meskipun keran impor dibuka; tapi ayam Brazil belum berhasil mencetak gol melawan ayam Indonesia.

Kenyataannya ternyata ayam utuh Brazil dibandingkan harga ayam kita diharga eceran, dengan bea masuk dan pajak peraturan norma import yang ada tidak memiliki harga yang kompetitif. Jika harga eceran rata-rata 2019 ayam di konsumen Rp32-33 ribu per Kilogram (kg) . Karkas Brazil masuk di harga Rp23 ribu per kg. Dengan bea masuk pajak Margin importir dan rantai dagangnya mungkin bisa mencapai Rp31.500 HET nya.

Beda Rp1.500 . Namun isu kesehatan halal dan beberapa aspek lain menjadi pertimbangan konsumen akan membuat

ayam Brazil belum tentu laku di Indonesia. Dengan harga beti alias beda tipis. Saat ini importir importir Indonesia belum tertarik untuk berbisnis disini. Belum menarik. Peternak masih bisa sedikit tenang.

PR selanjutnya. Adalah menjaga hal ini tetap seimbang dan konsisten. Sedikit yang punya "*sense of emergency*" di industri ini. Kebanyakan pelakunya terutama peternak mandiri diluar perusahaan besar integrator, cenderung pemain lama pengambil peluang peluang momen harga baik. Dan teriak teriak ke pemerintah ketika momen harga jelek. Ironis tapi realita. Semua dibiarkan begitu saja.

Sedikit sekali yang bicara lantang dan tegas soal EFISIENSI dan competitiveness atau daya saing. Cenderung menyalahkan pemerintah. Tapi tidak mau berubah. Apa kunci dari daya ta-

han dan daya saing ?

1. Harga
2. Modal yang rendah (hpp rendah)

3. Kuntinyuitas atau berkesinambungan.
Semua praktisi faham hal ini.

Tapi kenapa di industri perunggasan lain ? (Detail membahas tentang rantai bisnis ayam yang kompleks panjang dan semua mau uang untung di semua titik rantai penjualannya)

Apa faktor terbesar pembentuk efisiensi di ayam yang saat ini ayam adalah penyumbang bahan pokok protein paling tinggi diminati. Diatas ikan dan daging sapi. Faktornya adalah pakan ternak. Bahan dasar pakan ternak adalah jagung.

Judul yang kontroversial tadi soal Brazil : "kirim saja jagung dan kedelai" menjadi hal yang kontradiktif dan tidak sesuai realita di Indonesia. saat ini jagung impor



Abbi Angkasa Perdana
Wasekjen DPP Pinar Indonesia

dilarang masuk oleh pemerintah Indonesia. Meskipun sebenarnya dibanyak pihak tahu; dan mengerti. Jagung luar negeri. Terutama Brazil dan Argentina. Punya harga yang kompetitif. Jagung mereka membuat ayam mereka laku di seluruh dunia. Karena efisien berkualitas tinggi dan harganya sangat murah.

Brapa bedanya ? 30 persen . Bayangkan. 30 persen . Harga rata rata jagung

brazil sampai ke Indonesia bisa 3500 sd 3700 on jakarta port. (Tidak bisa dijual. Karena regulasi pemerintah melarang impor jagung) vs harga jagung lokal 4300 terenah, rata2 4600 dan bisa sd 5300 di musim pakeklik.

Ironis ? Semua orang mau efisiensi tapi tidak ada yang fokus kepada bahan dasar pembentuk efisiensi. Dan pembentuk daya saing.

Pengalihan isunya banyak. Bahwa ayam Indonesia secara karkas tidak bisa dijual keluar negeri karena a b dan c . Dalihnya selalu residu antibiotik, dan lain2. Yang kenyataan lapangannya mudah diatasi. Kenyataan dari beberapa buyer internasional hanya simple saja : harganya muahal bung.

Yang sulit adalah : efisiensi.

Karena kita mau efisien. Ndak boleh. Lho kok ? Punya daya saing. Nggak

boleh. Ada apa ini ?

Beli jagung harus sekian. Beli bahan dasar sekian. Bibit sekian. Pakan sekian. Semua diatur. Bahkan kuota bibit induk impornya diatur. Tapi harga dibiarkan ngawur. Begitu pemerintah keluaran permendag no xx tahun xx.

Bicara soal harga yang blunder. Yaitu Rp19 ribu di farm gate.

Jika Rp19 ribu. Sebetulnya industri kita jauh dari kata efisien dan berdaya saing. Karena negara lain sudah bermain di hpp one dollar. Atau harga pokok penjualan di satu dolar ayam hidup. Rp14 ribu vs Rp19 ribu? Lalu pada saat harga dibawah Rp17 ribu semua sudah teriak karena peternak rugi. Hari ini hpp rata-rata peternak di Rp18 ribu.

Apa yang salah? Bahan baku.

Bahan baku impor dilarang. Negara mendadak

pun akan membantu kita, seperti halnya sosialisasi program ke masyarakat," ucap Oded.

Pada Berkah Subuh kali ini, lurah yang diundang yakni Lurah Isola, Pasteur, Husein Sastranegara, Cipaganti, Cihaurgeulis, Padasuka, Sukapura, Gumuruh, Karasak, Babakan, Antapani Wetan, Pasirendah, Cipamokolan, Cipadung Kulon, dan Lurah Rancabolang. (rls/ziz)

mengarahkan kita jadi preman di ladang yang kurang. Sekali lagi produksinya. Sangat kurang. Banyak yang bilang surplus. Tapi kenyataannya silahkan tanya asosiasi GPMT. Betulkah surplus? Kalau surplus kenapa mereka sibuk cari bahan lain dan sibuk ajukan impor lain contohnya gandum. Kondisi dibiarkan over-demand. Untuk kepentingan tertentu. Kepentingan siapa? Saya kurang pintar dalam politik. Tentu kurang bisa prediksi.

Mau sampai kapan?

PEMERINTAHAN



Marlan

Asisten Ekja Sekda Kabupaten Bandung

Produk Lokal Diklaim Tingkatkan Perekonomian

SOREANG – Asisten Ekonomi dan Kesejahteraan Sekretariat Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung H. Marlan menyampaikan, saat ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung merasa khawatir status Jabar siaga virus corona bisa mempengaruhi perekonomian.

Menurutnya, sejak ramainya virus corona, jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Bandung menjadi turun dan lesu. Hal tersebut, akan berdampak terhadap perekonomian.

"Merebaknya virus corona, dikhawatirkan berdampak pada perekonomian, karena, angka kunjungan wisatawan akan berkurang. Untuk meningkatkan hal tersebut, pemerintah melakukan diskon untuk tiket penerbangan," kata Marlan saat ditemui di Soreang, Jumat (6/3). Menurut Marlan, selain sisi kunjungan wisatawan, lemahnya perekonomian akibat diproteksinya ekspor impor. Kata Marlan, walau virus corona belum masuk Kabupaten Bandung. Pihaknya, mengimbau masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri. Sehingga, perekonomian akan terjaga.

"Pemerintah pusat harusnya segera memproteksi, agar membatasi impor masuk ke wilayah Indonesia, terutama produk tekstil dari China. Hal itu, untuk mengantisipasi masuknya virus corona ke Indonesia dan untuk menjaga kestabilan ekonomia masyarakat khususnya di Daerah," jelasnya.

Marlan mengakui sangat sulit apabila harus bersaing dengan produk luar negeri, apalagi negara China. Sebab, produk China bisa dijual dengan harga rendah walau kualitasnya sama. Oleh karena itu, dengan adanya imbauan penggunaan produk lokal dan kurasi ekspor impor bisa mempertahankan perekonomian masyarakat.

"saya berharap kepada warga masyarakat agar mencintai produk lokal, selain menghindari virus juga mendorong meningkatkan ekonomia daerah," akunya.

Lebih lanjut Marlan mengatakan, merabahnya informasi virus corona berdampak positif kepada pengusaha yang memproduksi masker. Tapi, sisi lain juga sangat berdampak negative. Salah satunya berkurangnya kunjungan wisatawan.

"kami mendapat informasi, penjualan masker produk Kabupaten Bandung semakin meningkat. Sehingga dengan adanya kejadian ini ada plus dan minusnya. Mudah-mudahan masyarakat atau UMKM bisa memanfaatkan moment, agar perekonomian warga masyarakat tetap meningkat," pungkasnya. (yul/rus)

Sengketa Tahapan Pilkada, Bawaslu Gelar Sidang

SOREANG – Bawaslu Kabupaten Bandung menggelar sidang Musyawarah pertama terhadap sengketa yang diajukan oleh Lili Muslihat dan Wida Hendrawati dalam tahap pencalonan Bupati dan Wakil Bupati Bandung di jalur perseorangan pada Tahun 2020.

Ketua Bawaslu Kabupaten Bandung, Januar Solehudin mengungkapkan, permohonan sengketa tersebut diajukan oleh Lili Muslihat dan Wida Hendrawati kepada Bawaslu Kabupaten Bandung. Pengajuan sengketa tersebut terkait dengan pencalonan Lili Muslihat dan

Wida Hendrawati sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bandung dari jalur perseorangan yang batal ikut karena dianggap tidak memenuhi syarat oleh KPU Kabupaten Bandung.

Menurutnya, sidang pertama di laksanakan di Kantor Bawaslu Kabupaten Bandung pada tanggal 5 Maret 2020, hadir pemohon Lili Muslihat dan Wida Hendrawati serta Termohon KPU Kabupaten Bandung Agus Baroya dan Siti Holisoh. "Agenda persidangan musyawarah pertama terkait dengan pembacaan materi permohonan oleh pemohon yakni saudara

Lili Muslihat dan Wida Hendrawati," kata Januar saat ditemui usai sidang, Jumat (6/3).

Januar menjelaskan dalam persidangan tersebut, KPU Kabupaten Bandung sebagai termohon belum bisa menjawab atas permohonan pemohon. Sehingga, persidangan ditunda dan akan dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan agenda Jawaban Termohon.

"Pada sidang Musyawarah tersebut KPU Kabupaten Bandung belum mempersiapkan jawaban dari pemohon sehingga sidang akan dilanjut lagi pada senin 09 maret 2020," pungkasnya. (yul/rus)

IPAL Terpadu Antisipasi Pencemaran Lingkungan

DAYEUHKOLOT – Untuk mengurangi pencemaran sungai Citarum, pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menerapkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpadu dengan sistem teknologi Elektro Koagulasi.

Direktur Utama PT.Citra Bangun Selaras (CBS) Adhithia Yudisthira mengatakan, CBS merupakan BUMD milik Pemkab Bandung. Untuk mendorong dan mensupport program Citarum harum, pihaknya membangun IPAL terpadu di Wilayah Kecamatan Dayeuhkolot.

"Jadi, dengan dibangunnya IPAL terpadu ini harus menjadi solusi bagi para stakeholder semua pihak. Bagi pengusaha harus terjadi transfer beban atau transfer resiko, kalau sekarang para pengusaha mempunyai beban atas program Citarum Harum. Kami hadir karena ini adalah investasi, maka yang hadir adalah perusahaan daerah," kata Adhithia saat ditemui di lokasi IPAL, Jumat (6/3).

Dia menjelaskan, opsi pemilihan teknologi ini, perjanjian panjang selama lima bulan, dari sisi direksi memilih teknologi ini, karena menganggap teknologi ini dapat mengolah limbah lebih efektif dan efisien baik dari sisi waktu dan sebagainya.

"Itu hanya kebijakan saja. Selama 5 bulan proses Assessment ini ada beberapa proses sampai menentukan kolaborasi yang kita pilih," jelasnya.

Kegiatan ini dilaksanakan, katanya, karena mengenal agar IPAL terpadu ini cepat bisa terealisasi di kabupaten Bandung, karena kalau sudah terealisasi dampak dan manfaatnya akan terasa.

"Seperti yang kami sampaikan 5 bulan yang lalu, kami rencana membuat IPAL terpadu di tiga titik, pertama di Cisirung ini, kedua di Majalaya, dan Ketiga di Rancaek. Tapi untuk awal kami proses dulu di Majalaya," tuturnya.

Sementara itu, Asisten Ekonomi dan Kesejahteraan (Ekja) Sekretariat Daerah

(Sekda) Kabupaten Bandung Marlan menuturkan, kegiatan ini dilaksanakan agar meminimalisir persoalan-persoalan terkait kerusakan lingkungan.

"Diharapkan dengan adanya tiga titik IPAL yang nanti akan dibangun, termasuk revitalisasi Cisirung Ini, mudah-mudahan bisa memberikan dampak terhadap industri tekstil yang di kabupaten Bandung daya saingnya semakin meningkat," akunya.

Menurutnya, saat ini permasalahan lingkungan sudah menjadi sebuah isu nasional. Sehingga, kalau sudah dibawa ke persoalan lingkungan, pasti daya saingnya akan menurun tajam.

"Dengan sedikit melihat demo IPAL tadi, sudah kelihatan bagaimana hasil dari pengolahan limbah yang dibuat dengan sistem elektro koagulasi ini bisa mengolah limbah secara efektif dan lebih efisien. Selain itu juga lebih ramah lingkungan," pungkasnya. (yul/rus)



BAHAS KBT: Komisi A DPRD Kabupaten Bandung menerima audiensi dari PWMBT yang mengharapkan pembentukan Kabupaten Bandung Timur segera terwujud.

KBT Harus Segera Terwujud

Komisi A DPRD Gelar Audiensi, Musdes Indikator Pembentukan DOB

SOREANG – Paguyuban Warga Masyarakat Bandung Timur (PWMBT), meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung tidak melakukan intervensi terhadap keinginan masyarakat yang berharap pembentukan Kabupaten Bandung Timur (KBT) segera terwujud.

Masyarakat yang tergabung di PWMBT akan terus memperjuangkan terwujudnya KBT. Sebab, dinilai sudah waktunya. Karena warga masyarakat di 15 kecamatan sudah sejak lama mengeluhkan masalah pelayanan. Sehingga, diharapkan pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB). "Salahsatu faktor krusial kenapa masyarakat ingin KBT segera terwujud. Yaitu masalah pelayanan publiknya,"

kata Ahmad Sobar, anggota PWMBT yang juga BPD Desa Cileunyi Wetan sesuai audiensi dengan Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Jumat (6/3).

Menurut Ahmad, masyarakat di 157 desa yang ada di 15 kecamatan di wilayah Bandung Timur sudah cukup lama menderita jika ingin mengurus sejumlah surat administrasi. Pasalnya, jarak menuju ke Pemkab Bandung cukup jauh. Selain itu, sisi pembangunan juga dinilai cukup tertinggal dibanding wilayah Bandung Selatan. "Ada ketimpangan tindakan pembangunan. Maka memang KBT harus terwujud agar masyarakat Bandung Timur bisa lebih sejahtera," jelasnya.

Ahmad menjelaskan, sebagai syarat awal mewujudkan KBT, musyawarah Desa (Musdes) akan segera dilakukan oleh seluruh Pemerintah Desa. "Kami akan dorong seluruh desa melakukan mus-

des untuk mempercepat terwujudnya KBT," akunya.

Hal yang sama Ketua PWMBT Atep Somantri menjelaskan, pihaknya menggelar audiensi dengan Komisi A DPRD untuk menyatukan visi dan misi agar langkah mewujudkan KBT semakin cepat. "Tadi juga ada beberapa catatan penting dari Komisi A. Mereka akan bertemu dengan Asosiasi BPD Kabupaten Bandung untuk segera mewujudkan itu," kata Atep.

Atep berharap, Pemkab Bandung dan DPRD bisa menjalankan amanat pemekaran daerah otonomi baru (DOB) KBT yang sudah diamanatkan oleh UU. Sebab, wilayah Bandung Timur sudah lebih dari cukup memiliki indikator untuk bisa menjadi wilayah kabupaten baru dengan segala potensi yang telah ada.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPED-NAS) Jawa Barat, Fery Radi-

ansyah mengatakan, apa yang telah diperjuangkan oleh PWMBT untuk mewujudkan pemekaran perlu diapresiasi.

Menurutnya, warga Bandung Timur sudah cukup lama memperjuangkan keinginan mewujudkan KBT. Dengan adanya kesepakatan publik yang diinisiasi PWMBT tersebut, aspirasinya harus dikawal hingga terwujudnya KBT.

"Kesepakatan publik ini harus di bawa ke Musdes, BPD sebagai mandataris UU insyallah mampu melaksanakan agenda Musdes seluruh desa di 15 kecamatan. Untuk segera mewujudkan KBT demi memuliakan perjuangan rakyat yang terlegitimasi oleh BPD," tuturnya.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bandung, Cep Anna mengapresiasi keinginan PWMBT terkait percepatan pembangunan KBT. Pihaknya, berjanji akan menyikapi se-

cara normatif keinginan PWMBT. "Secara UU nomor 23/2014 ada dua persyaratan yang harus ditempuh. Yaitu persyaratan administratif dan wilayah. Nah, untuk administratifnya sama sekali belum bisa dilaksanakan," jelasnya.

Menurutnya, dengan hal itu Komisi A belum bisa berbuat banyak. Keinginan pemekaran daerah harus betul-betul murni keinginan masyarakat. Bukan keinginan tokoh maupun komunitas Sesuai amanat UU. Oleh karena itu, keinginan masyarakat secara normatif harus disampaikan melalui berita acara Musdes.

"Secara administrasi, Musdes dulu yang harus ditempuh. Setelah itu ada tahapan selanjutnya sesuai UU No 23/2014 bahwa hasil Musdes dibawa ke DPRD kemudian disampaikan ke kepala daerah untuk di paripurnakan. Hasilnya dibawa ke provinsi lalu ke pusat," pungkasnya. (rus)



PERMINTAAN MENINGKAT: Sejak beberapa hari terakhir permintaan jahe merah dan temu lawak sangat banyak. Namun, kondisi tersebut tak diimbangi dengan ketersediaan barang.

Jahe dan Temu Lawak Menghilang

Harga Jual Mendadak Naik Hingga 50 Persen

CIMAHI - Sejak beberapa hari terakhir, jahe merah dan temu lawak menjadi komoditas rempah tradisional yang paling dicari masyarakat. Jenis rempah-rempahan tradisional itu dianggap bisa mencegah paparan Coronavirus Disease (Covid-19). Kondisi tersebut ternyata berdampak terhadap ketersediaan jahe merah dan temu lawak di sejumlah pasar tradisional di Kota Cimahi. Keduanya mulai menghilang dari pasaran. Bukan hanya stok, harga jual ecerannya pun

mendadak mahal. Berdasarkan pantauan di Pasar Atas Baru pada Jumat (6/3), harga jahe biasa yang awalnya dijual Rp40.000 per kilogram (kg) naik menjadi Rp50.000 per kg, harga kunyit yang biasanya Rp10.000 per kg naik menjadi Rp15.000 per kg. Kemudian temu lawak yang biasanya dijual Rp15.000 per kg naik menjadi Rp20.000 per kg. "Yang paling mahal itu jahe merah. Terakhir saya jual Rp 80 ribu/kg. Normalnya Rp 50-60 ribu/kg," terang Iis Sumiati (49), salah seorang pedagang rempah-rempah Pasar Atas Baru, Kota Cimahi. Dikatakan Iis, sejak viralnya

informasi jahe merah dan temu lawak bisa meredam virus corona, memang kedua rempah tersebut menjadi rempah-rempah tradisional yang paling dicari masyarakat. "Iya jadi banyak yang nyari. Tapi jahe merah sama temu lawak saya udah enggak punya stok. Udah tiga hari kosong," ujar Iis. Tiga hari lalu, Iis masih memiliki 5 kg stok temu lawak. Biasanya ia mendapat kiriman pasokan dari luar daerah hingga 20 kg selama tiga hari. "Tapi dari distributornya juga udah enggak ada, kosong katanya. Jadi saya enggak belanja," sebutnya. Begitu pun dengan jahe me-

rah. Biasanya ia membeli jahe merah dari Pasar Indung Caringin, Kota Bandung. Namun kondisinya juga sama-sama kosong. "Saya udah dua hari enggak belanja, kan kosong dari sananya," tandasnya. Hal serupa diutarakan Dede Mulyana (38), pedagang rempah lainnya. Sejak beberapa hari terakhir permintaan jahe merah dan temu lawak sangat meningkat. Namun, kondisi tersebut tak diimbangi dengan ketersediaan barangnya. "Memang kosong dari sananya. Saya udah enggak belanja lagi udah 3 hari," tutur Dede.

Dikatakannya, terakhir dirinya memiliki beberapa kilogram stok jahe merah dan temu lawak. Sisa stok itu terpaksa hanya ia jual kepada pelanggan yang datang. "Saya udah dua hari enggak kasih," ujar Dede. "Terakhir saya punya sekarung. Saya jualnya hanya seperempat, yang mau beli 1 kg saya enggak kasih," ujar Dede. Jauh sebelumnya, harga bawang putih juga sempat mengalami kenaikan hingga Rp60.000 per kg. Tingginya harga bawang putih itu juga disebut karena merebaknya Covid-19, yang membuat pasokan impor dari China dihentikan sementara. (mg3/ziz)

Bappenda Ragukan Laporan Pajak Restoran

CIMAHI - Kepatuhan Wajib Pajak (WP) restoran dalam membayarkan pajaknya mulai dicek Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kota Cimahi. Kepatuhan dilakukan untuk membandingkan laporan yang diserahkan WP dengan data di lapangan. "Ini upaya kita untuk meniadakan waji pajak lainnya agar melakukan pelaporan pajaknya dengan benar, tepat jumlah sesuai dengan kewajiban dia (WP)," tegasnya. Khusus untuk mencapai target Pajak Restoran, lanjut Dadan, pihaknya juga memiliki Pekerjaan Ruma (PR) dari sektor rumah makan padang. Sektor tersebut akan coba diharap, bersamaan dengan kedai-kedai kopi yang terus menggeliat di Kota Cimahi.

"Rumah padang jadi PR kita juga. Potensinya besar. Tahun lalu kita juga mulai garap kedai kopi," ujar Dadan. Sementara itu, Kassubid Pengawasan Pengendalian dan Penyuluhan Pajak Daerah pada Bappenda Kota Cimahi, Bayu Agung Avianto menambahkan, pihaknya sudah memiliki daftar restoran yang dindikasikan melaporkan data pajaknya tidak sesuai. Bahkan, sudah dilakukan pemanggilan tahun lalu. "Karena temanya tahun ini kepatuhan, kita mulai sampling bertahap wajib pajaknya," sebut Bayu. Penarikan Pajak Restoran tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pajak Daerah serta Peraturan Walikota (Perwal) Cimahi Nomor 53 Tahun 2016 tentang tata Cara Pemungutan pajak Daerah yang Dibayar Sendiri oleh WP. Besar pokok Pajak Restoran yang tertuang dihitung dengan mengalikan tarif restoran sebesar 10 persen, dengan pengenaan pajak yang dibebankan kepada konsumen. Restoran yang memiliki omset minimal Rp 10 juta wajib menjadi WP. (mg3/ziz)

kukan pemeriksaan kepatuhan pajak terhadap salah satu restoran di Jalan Jenderal Amir Machmud. Kemudian nantinya akan menasar ke restoran lainnya secara bertahap untuk membandingkan data yang masuk dengan kondisi di lapangan. "Ini upaya kita untuk meniadakan waji pajak lainnya agar melakukan pelaporan pajaknya dengan benar, tepat jumlah sesuai dengan kewajiban dia (WP)," tegasnya. Khusus untuk mencapai target Pajak Restoran, lanjut Dadan, pihaknya juga memiliki Pekerjaan Ruma (PR) dari sektor rumah makan padang. Sektor tersebut akan coba diharap, bersamaan dengan kedai-kedai kopi yang terus menggeliat di Kota Cimahi. "Rumah padang jadi PR kita juga. Potensinya besar. Tahun lalu kita juga mulai garap kedai kopi," ujar Dadan. Sementara itu, Kassubid Pengawasan Pengendalian dan Penyuluhan Pajak Daerah pada Bappenda Kota Cimahi, Bayu Agung Avianto menambahkan, pihaknya sudah memiliki daftar restoran yang dindikasikan melaporkan data pajaknya tidak sesuai. Bahkan, sudah dilakukan pemanggilan tahun lalu. "Karena temanya tahun ini kepatuhan, kita mulai sampling bertahap wajib pajaknya," sebut Bayu. Penarikan Pajak Restoran tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pajak Daerah serta Peraturan Walikota (Perwal) Cimahi Nomor 53 Tahun 2016 tentang tata Cara Pemungutan pajak Daerah yang Dibayar Sendiri oleh WP. Besar pokok Pajak Restoran yang tertuang dihitung dengan mengalikan tarif restoran sebesar 10 persen, dengan pengenaan pajak yang dibebankan kepada konsumen. Restoran yang memiliki omset minimal Rp 10 juta wajib menjadi WP. (mg3/ziz)

Dispangtan Beri Vaksin Flu Burung dan Rabies Gratis

CIMAHI - Vaksin flu burung dan rabies yang diberikan secara cuma-cuma alias gratis oleh Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Cimahi diserbu warga RW 06 Jalan Kaum Kulon, Kelurahan Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Mereka mendatangi kantor RW 06, lokasi dimana pelayanan vaksin rabies dan flu burung tersebut berlangsung pada Jumat (6/3). Kebanyakan warga membawa kucing peliharaannya untuk di vaksin. "Baru pertama di vaksin. Saya tahu ada vaksin gratis ini dari tetangga. Tadi kucing saya sempat meronta, mungkin karena baru pertama disuntik," kata Rina (40), salah seorang warga. Ketua RW 06 Kelurahan Cimahi, Edi Subagyo mengatakan, di wilayahnya memang selalu sebagian kegiatan vaksinasi gratis yang diselenggarakan Pemkot Cimahi. Sebelum giat ini dilakukan, pihaknya sudah memberikan informasi kepada masyarakat. "Iya ini setiap tahun ada (vaksin gratis). Kita sudah informasikan sebelumnya kepada warga," ujarnya. Diakui Edi jika kesadaran warganya untuk memvaksin hewan peliharaannya masih kurang. Padahal vaksin uny-



UPAYA PENCEGAHAN: Seorang warga membawa kucing miliknya untuk divaksin rabies yang diberikan secara gratis oleh Dispangtan Kota Cimahi.

bawa hewan juga diperlukan untuk mencegah penyakit. "Kalau sudah ada kasus, seperti flu burung beberapa tahun lalu, baru mereka sibuk minta di vaksin," katanya. Sementara itu, Kepala Bidang Pertanian pada Dispangtan Kota Cimahi, Mita Mustikasari mengatakan, pelaksanaan vaksin rabies dan flu burung dimulai sejak 4 Februari 2020 sampai 3 Juli 2020, dengan sasaran anjing, kucing, musang, ayam, entog, dan angs. "Sampai sekarang sudah kita laksanakan di limakelurahan, yakni Pasirkaliki, Cibabat, Citeureup, Cipageran, dan Cimahi," katanya. Jika saat jadwal yang sudah ditentukan tidak sempat mem-

perlu vaksinasi rabies dan flu burung, kami sekaligus memberikan sosialisasi dan membagikan leaflet. Vaksinasi ini diperlukan guna mencegah rabies dan flu burung," ungkapnya. Mita mengatakan, Dispangtan Kota Cimahi secara rutin melakukan vaksinasi terhadap hewan peliharaan milik warga. Tahun ini pihaknya menyiapkan 600 vaksin flu burung dan 700 dosis vaksin rabies. "Masyarakat agar dapat membawa hewan peliharaannya, agar bisa dilakukan vaksinasi untuk mencegah penyakit, terutama yang dapat ditularkan kepada manusia atau zoonosis," imbuh Mita. Dengan pemberian vaksinasi ini, pihaknya berharap nol persen kasus flu burung

dan rabies di wilayahnya. Diakui Mita, selama kurun waktu 23 tahun terakhir ini, di Kota Cimahi tidak lagi ditemukan kasus rabies. "Terakhir kasus rabies tahun 1996 di Luwugajah, dan sampai dengan sekarang belum ada lagi (kasusnya). Dan mudah-mudahan tidak ada lagi," pungkasnya. (mg3/ziz)



LAKSANAKAN SIDAK: Petugas Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) memeriksa kepatuhan WP (Wajib Pajak) dalam laporan pendapatan.

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI
JAM PRAKTEK
SELASA, RABU, DAN JUMAT
11.00 - 14.00 WIB
Poli Onkologi Cedung Cancer
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-INSAN JL. KI. ASTRAMANGGALA, BALEENDAH, BANDUNG

DAHILIA
101,5 FM | BANDUNG

Mohon Do'a Restu
Untuk Pembangunan Asrama
Panti Yatim Baraya
Jl. Ciodeng

Menerima titipan amanah:
Zakat, Infak, dan Sedekah

Transfer Donasi
BCA 3373 011211
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional
BANK BRI 3772.01.01.4111.53.6
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

Call Center
081 2147530 046

Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Ciodeng RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

AGENDA KAJIAN
MASJID AGUNG TRANS STUDIO BANDUNG
MARET 2020
6 RAJAB - 6 SYABAN 1441 H
JADWAL ONLINE: WWW.MASJIDTRANS.COM

Ahad	1 & 22 Mar	07.40 - 10.50	Mejelis Percikan Iman - Ust. Dr. Aam Amirudin, M.Si.
Ahad	1 Mar	12.40 - 14.40	Syamil Quran - Ust. Firman Affidudin Saleh, M.Ag.
Ahad	1 Mar	15.30 - 17.30	Shadeeq Organizer - Ust. Andri Al-Jihad, Lc, M.Pd.I.
Ahad	1,8,15,21,29 Mar	18.30 - 20.30	Teras Tahsin - Ust. Bilal Attaki
Senin	2 Mar	09.00 - 11.00	PD. Persistri Kota Bandung - Ust. H. Andri Mulyadi
Senin	2 Mar	12.40 - 14.20	MT. Baitul Marhamah - Ust. Dr. Aam Amirudin, M.Si.
Selasa	3 Mar	09.00 - 11.00	MT. Hijrah Squad - Ust. Dedi Haryadi, Lc.
Rabu	4 Mar	09.00 - 11.00	MT. Nazwa - Ust. Yusman Gunara
Rabu	4 Mar	12.40 - 14.20	MT. Rinduku Baitullah - Ust. Nur Ihsan Jundullah, Lc.
Rabu	4,11,25 Mar	18.30 - 20.30	Pemuda Hijrah - Ust. Hanan Attaki, Lc.
Kamis	5 & 19 Mar	09.00 - 11.00	MT. Darul Hikmah - KH. Endin Muhtahidin
Kamis	5	12.40 - 14.20	Mujahadah Community - Ust. Cecep Maulana
Kamis	5,12,19,26 Mar	18.30 - 20.30	Teras Tahsin - Ust. Bilal Attaki
Jum'at	6 & 27 Mar	08.30 - 10.30	MT. Hijratunissa - Ust. Nur Ihsan J, Lc., Ust Dedi Hariadi, Lc.
Jum'at	6 Mar	15.30 - 17.30	Moslem Community - Ust. Rahmat Baequi
Jum'at	6 & 20 Mar	18.30 - 20.30	Komunitas Deen Brother - Ust. Abu Takeru
Sabtu	7 Mar	09.00 - 11.00	Kajian Muslim Center - Ust. H. Muhammad Rizki
Sabtu	7 Mar	15.30 - 17.30	Pejuang Mahar - Ust. Imam Nuryanto
Sabtu	7 & 21 Mar	18.30 - 20.30	MT. Hijratunissa - Ust. Ridwan Kamal, Sunny Al-Barra
Ahad	8 Mar	09.00 - 11.00	MT. Raihanul Jannah - Adipati
Ahad	8 Mar	12.40 - 14.20	Annisa Community - Teh Nida Muthi Athitah
Ahad	8 Mar	15.30 - 17.30	Mutiara Sunnah - Ust. Abdurahman Dani
Senin	9 Mar	09.00 - 11.00	MT. Khansa Muslimah - Ust. Dr. Aam Amirudin, M.Si.
Senin	9 Mar	18.30 - 20.30	Jejak Shahabat - Ust. Subhan Bawazier
Selasa	10 Mar	09.00 - 11.00	MT. Raffiah - Ust. Tengku Maulana
Selasa	10 & 24 Mar	18.30 - 20.30	QAF Movement - Ust. Abu Takeru
Rabu	11 Mar	09.00 - 11.00	MT. Ghinasepti - Ust. Drs. Devy Sofiyah, Ust. Agung Wibowo
Rabu	11 Mar	12.40 - 14.20	MT. Yasmeena - Ust. Dr. Aam Amirudin, M.Si.
Rabu	11 Mar	15.30 - 17.30	Yatim Mandiri - Ust. Roni Abdul Fatah, Lc., M.Pd.
Kamis	12 & 26 Mar	09.00 - 11.00	DT Peduli - KH. Abdullah Gymnastiar
Kamis	12 Mar	15.30 - 17.30	Yayasan Amal Terbaik - Ust. Saleh Muslim
Jum'at	13 Mar	08.30 - 10.30	MT. Thalibatul Atifah - Ust. Drs. Totoh Gozali, M.Ag.
Jum'at	13 Mar	12.40 - 14.20	Muslimah Pejuang Syariat - Ust. Dr. Aam Amirudin, M.Si.
Jum'at	13 & 27 Mar	18.30 - 20.30	Tahsin Quran Bacaan Rasulullah - Syaikh Thyazen Alhakimi
Sabtu	14 Mar	09.00 - 11.00	DPC Perhimpunan Al-Irsyad Jabar - Ust. Dr. M. Arifin Badri, Lc., M.A.
Sabtu	14 Mar	12.40 - 14.20	Hafiz On The Street - Ust. Kris, Luky Ardiansyah, Nury S. Nurhasanah

HALAMAN 1
*Agenda sewaktu-waktu bisa berubah | Booking kajian: www.masjidtrans.com/booking

@masjidtransid @masjidtrans masjidtrans.com fb.com/masjidtrans youtube.com/masjidtrans (022) 8754 2502

DKM Masjid Agung Trans Studio Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 289 Bandung

DAFTAR 17 KADIS MASUK GELOMBANG ROTASI MUTASI:

1. Imam Santoso Mulyo Kepala Dinas Pendidikan KBB
2. Hernawan Widjajanto, Kepala Dinas Kesehatan KBB
3. Wandiana Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) KBB
4. Adang Rachmat Sa'faat, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman KBB
5. Anugrah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) KBB
6. Apung Hadiat Purwoko Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) KBB
7. Rini Sartika Kepala Satpol PP dan Pemadam Kebakaran KBB
8. Ade Komarudin Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) KBB
9. Heri Partomo Kepala Dinas Sosial (Dinsos) KBB
10. Iing Solihin Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi KBB
11. Ade Wahidin Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah KBB
12. Ade Zakir, Kepala Dinas Penanaman Modan Pelayanan Terpadu Satu Pintu KBB
13. Ludi Awaludin Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik KBB
14. Ade Sudiana Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga KBB
15. Sri Dustirawati Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan KBB
16. Undang Husni Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan KBB
17. Duddy Prabowo Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) KBB



PELATIKAN: Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna, saat melantik beberapa pejabat tinggi di lingkungan Pemkab Bandung Barat, tahun 2019 lalu.

Bupati Bakal Rotasi Kadis Besar-besaran

Lantara Memble Wujudkan Visi-Misi AKUR

NGAMPRAH- Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna menyoroti kinerja 17 kepala dinas (kadis) yang dinilai memble (tidak sesuai harapan) dalam mewujudkan visi misi AKUR (Aspiratif, Kreatif, Unggul dan Religi). Orang nomor satu di Kabupaten Bandung Barat (KBB) ini memutuskan untuk merombak besar-besaran para pejabat tinggi pratama ini. Sekda Bandung Barat Asep Sodikin, diperintah untuk segera

melakukan uji kompetensi mengenai rotasi kadis tersebut. "Sebanyak 17 kepala dinas ini belum maksimal dalam menerjemahkan visi AKUR. Seperti yang bapak omongin kemarin itu (saat apel pagi). Semua ini dilakukan agar kinerja ke depan bisa jauh lebih baik untuk kepentingan rakyat," kata Bupati, ditemui wartawan di acara PWI Goes To School di Ngamprah, Jumat (6/2). Menurutnya, perombakan hingga pencopotan jabatan kepala dinas bukan tanpa alasan. Melainkan atas dasar untuk peningkatan kinerja. "Harus malu dengan jargon

(Lumpaaat) semuanya mesti tanggung jawab oleh jargon. Kalau bupati melempar sesuatu yang positif buat rakyat, harusnya segera diikuti oleh kepala dinas," sesalnya. Bupati menambahkan, rencana rotasi ini akan dilakukan di bulan ini sebagai penegasan agar kinerja semakin baik. Dirinya juga berharap, pejabat yang dilantik nanti bisa lebih peka terhadap kinerja serta program untuk mewujudkan visi misi AKUR. "Bulan ini ada penegasan rotasi mutasi. Ada yang dibutuhkan oleh bupati tapi ada juga yang kena sanksi, ya

nanti kita cicil rotasi mutasinya," katanya. Sementara, Sekda Bandung Barat, Asep Sodikin sebelumnya sudah mengundang 17 eselon II jabatan pimpinan tinggi pratama (JPTP) atau setingkat kepala dinas jelang rotasi/mutasi jabatan di lingkungan Pemkab Bandung Barat. Sekda menyatakan, uji kompetensi merupakan bagian dari proses persiapan mutasi eselon II atau kepala dinas. "Sebelum tahapan itu, ada uji kompetensi. Apakah rotasi dulu atau nanti langsung keputusan akhir di bupati.

Ataukah langsung open bidding, ya enggak jadi masalah. Kita sudah siap bahannya mana yang harus dirotasi itu saja," rinci Asep. Asep menyebutkan, uji kompetensi tersebut merupakan persiapan mutasi jabatan di organisasi perangkat daerah (OPD) yang telah disetujui oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). "Kita normatif saja dalam rangka rotasi mutasi. Ini merupakan program lama kita, bahkan sudah terjadwal dan juga sudah mengajukan surat ke KASN dua minggu lalu," pungkasnya. (mg6/tur)

PENDIDIKAN



PENGHARGAAN: Bupati Aa Umbara Sutisna memberikan hadiah kepada salah satu siswa dalam acara Goes to School PWI bareng Disdik, berupa sepeda.

Goes to School PWI Terlaksana dengan Sukses

NGAMPRAH- Goes to School PWI bareng Disdik, dan BNN KBB sukses. Menggandeng Dinas Pendidikan dan Badan Narkotika Nasional (BNB) mengambil tema "Bijak Menggunakan Medsos sebagai Upaya Memerangi Hoaks dalam Memberikan Informasi Terkait Bahaya Menggunakan Narkoba".

Ketua PWI KBB, Heni Suhaeni mengatakan, kegiatan ini merupakan implementasi dari hasil raker tahun 2019 lalu. "Ini pun merupakan bagian dari rangkaian HPN 2020," ujar Heni.

Heni menjelaskan, talk show ini merupakan awal kerjasama PWI KBB dan Dinas Pendidikan KBB. PWI sebagai wadah para jurnalis tidak hanya menulis berita atau informasi, namun PWI juga bertugas memberikan edukasi terutama menyikapi masalah media sosial dan bahaya narkoba.

"Ke depan, kami akan membuat MoU antara PWI dan Karang Taruna Kabupaten Bandung Barat dan yang paling penting kegiatan yang kami laksanakan bermanfaat untuk masyarakat," jelasnya.

Heni menambahkan, pihaknya sangat mengapresiasi sinergitas antara PWI KBB, Bupati Bandung Barat, Dinas Pendidikan, dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) KBB yang telah menyelesaikan salah satu program PWI KBB dalam mencerdaskan anak bangsa.

"Saya berterima kasih kepada Bupati Bandung Barat, Disdik KBB dan MKKS yang telah mendukung kegiatan ini," tandasnya. (cecep darojak)

Kepala Dinas Pendidikan, Imam Santoso berharap, kegiatan yang diselenggarakan PWI bisa berkelanjutan tiap tahunnya. "Jadi tidak hanya tingkat SMP saja. Ke depan SD juga SMA harus dilibatkan dalam kegiatan positif ini," ungkapnya.

Umbara kagum dengan kemampuan para siswa SMP, para siswa dengan cepat menjawab segala pertanyaan yang diberikan. "Ini salah satu langkah bagaimana melatih konsentrasi dan kemampuan mereka dalam menangkap pemahaman yang diberikan," ujarnya.

Acara dibuka langsung Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna, Kepala Dinas Pendidikan Imam Santoso, Kepala Bidang SMP Dadang A. Sapardan, Kepala Sekolah SMP se-Bandung Barat, dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) KBB serta ratusan siswa SMP se-KBB.

Bupati berharap, acara itu bisa menambah wawasan untuk dunia pendidikan. "Acara seperti ini mudah-mudahan bisa dilakukan lagi setiap tahun memperkenalkan anak-anak walaupun perwakilan," katanya. (mg6/tur)

Polisi Dalam Ungkap Dua Kasus Pembunuhan Wanita

NGAMPRAH- Polres Cimahi masih mendalami dengan melakukan penyelidikan untuk mengungkap kasus pembunuhan terhadap Ai Nuryani (25) yang ditemukan tewas terbungkus karung di hutan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat.

Selain penyelidikan ke TKP, polisi juga kembali memeriksa saksi mata. Total saksi mata yang diperiksa untuk mengungkap pembunuhan tersebut delapan orang.

"Sampai saat ini kami masih melakukan penyisiran hutan lokasi korban ditemukan. Ditambah sudah delapan orang saksi yang kami periksa termasuk ibu dan suami korban," ungkap Kasatreskrim Polres Cimahi, AKP Yohannes Redhoi Sigi, kepada Jabar Ekspres, Jumat (6/3).

Korban sudah diautopsi di Rumah Sakit Sartika Asih (RSSA) Kamis (5/3) kemarin. Namun hasil resminya belum diterima pihak kepolisian.

"Sudah diautopsi tapi hasil resminya belum ada. Kami masih menunggu. Sampai saat juga ini masih belum mengarah pada pelaku," bebernya.

Sementara untuk mengungkap pembunuhan wanita terbungkus plastik di Lembang, KBB, tim khusus diterjunkan untuk

melakukan penyelidikan dan penyidikan terkait kasus tersebut.

"Perkembangan kasus sejak kejadian kemarin, langsung membentuk tim khusus. Ada tim penyelidikan dan tim penyidikan. Akhirnya kami mengetahui identitas korban," tuturnya.

Setelah tim khusus mengetahui identitas korban, selanjutnya langsung berlanjut pada tahap menentukan pelaku pembunuhan terhadap korban yang diketahui merupakan warga Subang.

"Kami sekarang sedang bekerja melakukan penyelidikan untuk menentukan pelaku dalam kasus ini. Terhadap korban sudah diotopsi dan sudah dimakamkan oleh keluarganya di Subang," katanya. (mg6)



Sampai saat ini kami masih melakukan penyisiran hutan lokasi korban ditemukan. Ditambah sudah delapan orang saksi yang kami periksa termasuk ibu dan suami korban,"

AKP Yohannes Redhoi Sigi
Kasatreskrim Polres Cimahi



UNGKAP KASUS: Pihak Polres Cimahi masih mendalami dugaan pembunuhan terhadap dua perempuan yang tewas mengenaskan, untuk mengungkap kasus tersebut.



TAMPAK SEPI: Beberapa bus parkir di lokasi wisata Lembang tampak sepi dari penumpang dan tak seramai dari hari-hari biasanya yang berkunjung ke tempat wisata di Lembang.

Kunjungan Wisatawan Anjlok hingga 40 Persen

NGAMPRAH- Sejumlah obyek wisata di Lembang, Kabupaten Bandung Barat (KBB) mengalami penurunan kunjungan wisatawan pada kahir pekan hingga 40 persen.

Penurunan jumlah kunjungan itu disebabkan beberapa faktor, seperti banjir di Jakarta beberapa waktu lalu, serta mewabahnya virus corona seminggu belakangan.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) KBB, Sri Dustirawati mengatakan, obyek wisata yang mengalami penurunan drastis yakni di wilayah Maribaya dan kawasan Lembang. Penurunan jumlah kunjungan di KBB secara keseluruhan jika dirata-rata sekitar 30 persen dibanding tahun sebelumnya.

"Penurunan kunjungan dibanding tahun 2019 sekitar 30 sampai 40 persen untuk obyek area Maribaya. Sedangkan di area Lembang rata-

rata mengalami penurunan 20 persen," ungkap Sri, kepada Jabar Ekspres, Jumat (6/3).

Menurutnya, kekhawatiran wisatawan sudah terjadi sejak Jakarta diterjang banjir, dan jauh sebelum diumumkan dua pasien positif corona asal Depok. Hal itu diperparah dengan adanya pembatasan wisatawan mancanegara datang ke Indonesia.

"Sebelum dua pasien positif corona, jumlah wisatawan kita perlahan menurun. Apalagi pas corona terjadi di hampir banyak negara, wisatawan asing juga jadi berkurang," katanya.

Sri mengimbau, bagi wisatawan yang hendak menghabiskan liburannya di Bandung Barat, selalu cek kesehatan dan update info sebelum berangkat berlibur.

"Saya harap pengelola hotel maupun wisata juga sudah menyiapkan antisipasi. Be-

gitu tamu datang disiapkan tempat cuci tangan, disiapkan masker, dicek suhu tubuh juga untuk langkah preventifnya," pintanya.

Ditemui terpisah, Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna, sudah menginstruksikan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) untuk memantau kegiatan wisata di Bandung Barat. Setiap lokasi wisata juga bakal diminta untuk meningkatkan pengawasannya.

Meskipun Jawa Barat sudah siaga satu virus Corona, Umbara mengimbau agar warga khususnya KBB tidak panik. Dia mengimbau, masyarakat mengencarkan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) untuk meminimalisir kemungkinan terjangkitnya virus.

"Intinya menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan membiasakan cuci tangan," tandasnya. (mg6/tur)

PROFIL



Yuyum Yulianti
Kepala SDN 169 Pelita Kota Bandung

Edukasi Siswa Lewat Lagu

BANDUNG—Lagu menjadi salah satu cara jitu untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepada anak. Tak hanya itu, anak cenderung mudah menyerap hal-hal yang terdapat dalam sebuah lagu. Hal tersebut dikemukakan oleh Kepala SDN 169 Pelita Kota Bandung, Yuyum Yulianti. Wanita kelahiran Bandung, 13 April 1966 ini sudah menciptakan banyak lagu yang bertujuan untuk mengedukasi siswa. Tercatat sudah ada 156 lagu yang ia ciptakan, sebagian besarnya merupakan cerita tentang pendidikan karakter bagi anak. Mulai dari lagu anak, pop, pop Indonesia, pop sunda, mars sekolah, sampai dengan lagu-lagu yang bekerjasama dengan program Dinas Pendidikan.

“Kenapa ibu menciptakan lagu-lagu untuk anak-anak, itu lah penanaman karakter melalui lagu. Mulai senang bikin lagu bulan Juli 2018, sebagian besar lagu bercerita atau edukasi untuk anak-anak, isinya memang bagaimana pendidikan karakter bisa dipahami. Karena lagu itu lebih mudah dan cepat ditangkap oleh anak. Nah seperti 15 menit membaca atau lagu Si Geuli sudah kemana-mana, itu ibu yang ciptakan,” ujar Yuyum saat ditemui Jabar Ekspres di ruang kerjanya, Kamis (6/3).

Yuyum juga berpendapat bahwa guru merupakan peranan yang paling strategis untuk meningkatkan pendidikan karakter kepada anak. Karena yang bersentuhan secara langsung kepada anak itu adalah guru.

“Misal, bagaimana guru bisa memberi contoh untuk membuang sampah, memungut sampah. Nah guru harus bungkuk. Pendidikan karakter itu tidak instan, harus melalui proses yang panjang, harus tekun, harus ulet, harus mau. Intinya harus ada kemauan yang kuat untuk merubah perilaku yang akhirnya nanti menjadi kebiasaan,” ungkapnya.

Dia sudah menjabat menjadi kepala sekolah SDN 169 Pelita sejak 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai kepala sekolah SDN 169 Cipadung. Yuyum berharap sekolah yang saat ini dia pimpin mampu menjadi sekolah yang lebih maju. (mg7/tur)

MA Ar Rosyidiyah Terapkan Program Petuah

BANDUNG—Madrasah Aliyah (MA) Ar Rosyidiyah menerapkan program unik dan menarik bagi siswa, khususnya yang saat ini duduk di bangku kelas 12. MA yang sudah berdiri sejak 1992 ini memiliki program Pesantren Sabtu Ahad (Petuah).

MA ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar Rosyidiyah yang beridiri jauh lebih dulu yakni pada tahun 1983. Kepala Sekolah MA Ar Rosyidiyah, Agus Rahmat memaparkan, tujuannya diadakan program tersebut minimal dapat mencekik lulusan yang memiliki sisi keilmuan agama.

“Contoh keilmuan agama yang bisa langsung digunakan

di masyarakat, misalnya tahfiz Quran juz terakhir, juz 30. Dengan hafalnya Alquran juz 30 mereka minimal bisa menjadi imam di masyarakat. Imam teraweh, diimplementasikan langsung,” papar Agus saat dijumpai Jabar Ekspres di ruang kerjanya, Kamis (6/3).

Program Petuah itu kata Agus, juga memuat pembekalan ilmu kemasyarakatan sampai dengan ilmu cara dalam menjalankan rumah tangga. Hal tersebut kata Agus, diberikan kepada siswa karena tidak semua lulusan langsung melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi ataupun bekerja.

Adapun waktu pelaksanaan Petuah ini dilaksanakan setiap

Sabtu sore sampai dengan Minggu pagi. Selama kurang lebih 16 jam, siswa berada di sekolah di bawah pengawasan para guru untuk melakukan berbagai kegiatan yang menambah wawasan serta pengalaman dari berbagai bidang keilmuan.

Agus menyebut, Petuah dilaksanakan sejak siswa mulai memasuki jenjang kelas 12. Kegiatan ini berlangsung setiap akhir pekan hingga siswa menghadapi ujian pada semester genap. Agus mengungkapkan manfaat yang bisa didapatkan dari program Petuah ini.

“Dari segi keilmuan jelas, mereka terbelak dengan berbagai macam ilmu-ilmu kea-

gamaan. Berikutnya untuk mengcover kegiatan remaja yang kurang bagus. Jadi, ketika anak ditarik ke sekolah, minimal kegiatan-kegiatan negatif di luar sana, khususnya untuk kelas 12 dapat diminimalisasi,” ungkap Agus.

Tak hanya memiliki program Petuah, sekolah ini juga beberapa kali meraih prestasi baik dalam tingkat nasional maupun provinsi. Seperti juara 2 Futsal se-Bandung Raya pada 2020, juara voli putra putri se-Kota Bandung antar Madrasah Aliyah pada 2019, dan meraih tujuh medali emas, tiga medali perak, dan satu medali perunggu dari Pencak Silat tingkat nasional. (mg7/tur)

Dari segi keilmuan jelas, mereka terbelak dengan berbagai macam ilmu-ilmu keagamaan. Berikutnya untuk mengcover kegiatan remaja yang kurang bagus. Jadi, ketika anak ditarik ke sekolah, minimal kegiatan-kegiatan negatif di luar sana, khususnya untuk kelas 12 dapat diminimalisasi.”

Agus Rahmat
Kepala Sekolah MA Ar Rosyidiyah



HINDARI CORONA: Puluhan siswa Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) A Pajajaran dibekali cara mencegah penyebaran virus corona di lingkungan sekolah.

Hindari Penyebaran Corona

Puluhan Siswa SLBN A Pajajaran Dibekali Pencegahan

BANDUNG - Sebanyak 87 siswa Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) A Pajajaran dibekali cara mencegah penyebaran virus corona di lingkungan sekolah. Acara yang dikemas dengan sosialisasi simulasi itu bertujuan mengenalkan upaya pencegahan penyebaran virus, sekaligus menga-

napkan para siswa untuk menerapkan pola hidup sehat. Sosialisasi tersebut diisi berbagai materi. Mulai dari pengetahuan dasar tentang virus corona, upaya pencegahan hingga penerapan pola hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan serta menggunakan masker dengan benar ketika sakit.

Wakil Kepala SLBN A Pajajaran, Tri Bagio mengatakan, sebagai lembaga pen-

didikan, pihaknya berupaya merespons dengan cepat isu penyebaran virus corona yang sedang terjadi. Dengan mengenalkan penyebab, gejala, dan upaya pencegahan penyebaran virus, ia berharap para siswa yang didampingi orang tuanya dapat menerapkan pengetahuan tersebut di keseharian. “Penting bagi kami untuk sigap dan tanggap tentang isu ini. Tujuannya, agar

peserta didik dapat mengimalkan ilmunya dan diterapkan di sekolah serta mengecilkan risiko penyebaran,” ujar Tri, dilansir dari disdik.jabarprov.go.id, Jumat (6/3).

Selain itu, tambah Tri, sekolah adalah salah satu tempat interaksi masyarakat sehingga aktivitas di sekolah tak lepas dari kontak antara siswa dan guru. “Akan ada kontak dan sentuhan. Ketika ada ri-

siko, kita lakukan pencegahan ini,” ungkapnya.

Salah seorang siswa, Ardiyanto mengaku mendapatkan pengetahuan baru melalui sosialisasi ini. Seperti, mengetahui ciri-cirinya serta bagaimana cara menghindarinya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

“Saya jadi tahu dan ini juga baru pertama kali,” ucapnya. (mg7/tur)



SERAP ASPIRASI: Wakil Ketua Komisi 10 DPR RI, Dede Yusuf Macan Effendi menyambangi SMK Angkasa I yang berada di kawasan Angkatan Udara Lanud Sulaiman, Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, Jumat (6/3).

SMK Dominasi Pengangguran

BANDUNG— Berdasarkan database dari Data Pokok Kependidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, angka pengangguran yang dicetak dari SMK lebih tinggi dari SMA. Oleh karena itu, Wakil Ketua Komisi 10 DPR RI, Dede Yusuf Macan Effendi menyambangi SMK Angkasa I yang berada di kawasan Angkatan Udara Lanud Sulaiman, di Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, Jumat (6/3).

“Banyak anak-anak SMK yang tidak bisa tersalurkan, tetapi saya coba identifikasi yang paling pertama, SMK itu investasi yang lebih besar daripada SMA, karena mereka harus memiliki peralatan, apalagi yang SMK teknik, mereka membutuhkan peralatan yang rata-rata peralatan itu harus diupdate per 3 tahun,” ungkap Dede Yusuf saat Serap Aspi-

rasi dari para guru dan siswa saat Reses, di SMK Angkasa I. Menurutnya, biasanya SMK belum tentu bisa mendapatkan pendapatan yang signifikan dari murid-murid, karena tentu kalah bersaing dengan beberapa sekolah-sekolah Negeri. Namun dalam realitanya, lanjutnya, saat ini, pendidikan vokasi menjadi target Presiden RI Joko Widodo.

Target vokasi, kata Dede, sebagai SDM unggul yang memiliki skill, memiliki keterampilan dan mampu terdapat di dalam dunia lapangan kerja, dan SMK punya potensi untuk itu, karena mereka yang dididik adalah vokasional training dalam waktu 3 tahun, ada juga yang menjadi pendidik di SMK. “Kita bisa menyampaikan pentingnya dukungan fasilitas, yakni apakah peralatan pendidikan vokasi dengan perawatan yang tahun 90-an masih layak,” pungkasnya. (yul/tur)

tinya memberikan pembekalan tidak sesuai dengan kebutuhan factory, atau tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Konsep inilah yang membuat kami mendorong ke Kementerian Pendidikan, bahwa SMK ini harus kembali berjaya, artinya mengejar ketertinggalannya,” katanya.

Dede juga mengaku, pihaknya akan melakukan pembahasan dengan Menteri Pendidikan, pasalnya dengan sekian banyak anggaran yang diturunkan dan banyaknya program yang di turunkan, apakah terimplementasi dengan baik, dan Benarkah kebijakan tersebut akan menyentuh kepada sekolah SMK. “Kita bisa menyampaikan pentingnya dukungan fasilitas, yakni apakah peralatan pendidikan vokasi dengan perawatan yang tahun 90-an masih layak,” pungkasnya. (yul/tur)



UNIK: Madrasah Aliyah (MA) Ar Rosyidiyah memiliki program unik dan menarik dengan menerapkan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah) untuk siswanya. Dengan program tersebut diharapkan membentuk karakter siswa.

OPINI

RUU Omnibus Law Ciptaker Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

PELAMBATAN ekonomi global di satu sisi dan peningkatan jumlah angkatan kerja di sisi lainnya menjadi persoalan serius yang harus segera dipecahkan. Pemerintah dibawah arahan Presiden Jokowi pun berinisiatif memecah kebuntuan tersebut dengan menyederhanakan regulasi melalui skema Omnibus Law Cipta Kerja (Ciptaker). Hadirnya RUU Omnibus Law Ciptaker diyakini mampu mempermudah investasi, menggerakkan perekonomian, hingga menyerap tenaga kerja produktif di Indonesia.

Embrio Omnibus Law berawal Pidato Presiden Joko Widodo pada Sidang Paripur-

na MPR RI Dalam Rangka Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Periode 2019-2024, pada 20 Oktober 2019 di MPR. Dalam kesempatan itu, Presiden Jokowi membahas upaya membangun SDM yang pekerja keras, yang dinamis, Pemerintahan akan mengajak DPR untuk menerbitkan UU Cipta Lapangan Kerja yang menjadi Omnibus Law untuk merevisi puluhan UU yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan yang menghambat pengembangan UMKM. Selain itu, investasi untuk penciptaan lapangan kerja harus diprioritaskan dan prosedur yang panjang harus dipotong demi mempercepat

pertumbuhan ekonomi.

Investasi guna menumbuhkan perekonomian nasional menjadi poin penting untuk menyerap tenaga kerja. Sebagaimana diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 sebesar 5,28% atau mencapai 7,05 juta orang. Angka pengangguran tersebut naik secara jumlah dibandingkan Agustus 2018 sebesar 7 juta orang. Selain itu, setiap tahun angkatan kerja baru bertambah sebanyak 2 Juta orang, sehingga RUU Omnibus Law Ciptaker mendesak untuk diterapkan.

RUU Cipta Kerja ini adalah niat baik pemerintah untuk

Oleh:
ALFISYAH KUMALASARI *

membuka lapangan kerja seluas mungkin bagi rakyat Indonesia dengan menciptakan ekosistem investasi yang lebih nyaman dan mudah. Pemerintah berkepentingan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan Perluasan Lapangan Kerja yang memerlukan Investasi, dan upaya Perlindungan Pekerja (*existing*). Sehingga dalam rangka penciptaan lapangan kerja baru, dan peningkatan perlindungan bagi pekerja, diperlukan reformasi regulasi secara menyeluruh, termasuk sektor

ketenagakerjaan. Oleh sebab itu, RUU Cipta Kerja ini tidak bisa dilihat hanya dari sisi kepentingan buruh atau karyawan yang sudah mendapatkan pekerjaan saat ini. Namun juga yang harus dilihat ada 7 juta masyarakat pengangguran yang kini sangat membutuhkan pekerjaan.

Pemerintah melalui RUU Cipta Kerja ini melihat perlu sistem investasi yang baik dan nyaman, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja baru, tidak terkecuali di bidang properti. Kepala Riset Reliance Sekuritas Lanjar Nafi menyam-

paikan, permintaan sektor properti diyakini akan terus tumbuh, apalagi dengan Omnibus Law, pengembang diberi kemudahan sehingga ujungnya konsumen pun mendapat keuntungan.

Terkait adanya segelintir kritik terhadap Omnibus Law Ciptaker hal itu menjadi hal yang lumrah. Kritik tersebut juga harus dapat disampaikan dalam kanal-kanal resmi sehingga dapat terakomodir dengan baik. Namun jauh lebih penting, pelaku usaha, buruh dan pemerintah harus memiliki paradigma yang sama dalam merespon berbagai tantangan ke depan. Jika tidak, maka kita akan menghadapi

potensi beralihnya investor ke negara lain yang semuanya lebih kompetitif, dan kita gagal menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum mendapat pekerjaan saat ini.

Berkaca pada kondisi saat ini, Omnibus Law Ciptaker mendesak untuk segera diterapkan. Kendati RUU Omnibus Law Ciptaker masih menimbulkan sedikit persoalan, terutama terkait pasal perburuhan, itu bukan menjadi penghalang untuk menghambat lahirnya peraturan tersebut. (**)

* Penulis adalah pengamat sosial politik



TETAP SEMANGAT: Pemain Timnas Indonesia mengikuti pelatihan fisik dan strategi bermain, walau laga babak kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Asia ditunda.

ISTIMEWA

Kualifikasi Piala Dunia 2022 Ditunda

PSSI: Apresiasi AFC yang Melakukan Langkah Antisipatif

JAKARTA – Duel antara Tim Nasional (Timnas) Sepak Bola Indonesia menghadapi tuan rumah Thailand dalam laga lanjutan babak kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Asia terpaksa ditunda. Penundaan laga tersebut tak lain karena merebaknya wabah virus Corona atau Covid-19. Bukan hanya laga Thailand

vs Indonesia, semua pertandingan Indonesia di kualifikasi Piala Dunia 2022, yang dijadwalkan berlangsung Maret dan Juni bakal diundur ke Oktober lantaran dampak Virus Corona.

Sejatinya, laga antara tuan rumah Thailand kontra Indonesia digelar pada tanggal Kamis (26/3). Namun, Konfederasi Sepak bola Asia (AFC) menunda hingga 8 Oktober 2020 dan laga bulan Juni menjadi bulan November.

Demikian pula laga kandang Timnas Indonesia melawan Uni Emirat Arab yang awalnya tanggal 31 Maret 2020, diubah menjadi tanggal 13 Oktober 2020. Adapun pertandingan tandang melawan Vietnam yang sebelumnya dijadwalkan tanggal 4 Juni menjadi tanggal 12 November 2020.

Keputusan penundaan ini setelah AFC melakukan emergency meeting dengan perwakilan beberapa negara Asia Timur dan Tenggara di Kuala

Lumpur pada Senin (2/3) lalu. AFC kemudian mengirimkan surat hasil emergency meeting yang ditandatangani Sekjen AFC, Dato Windsor John kepada sejumlah anggota, termasuk PSSI.

"Ini adalah masa yang tidak terduga dan menantang. Tapi AFC bekerja tanpa lelah untuk memantau situasi, termasuk berbagai pembatasan perjalanan sambil terus-menerus berhubungan dengan

member AFC, Liga, dan klub kami," kata Dato Windsor John, Sekjen AFC dalam suratnya.

Selain pertandingan kualifikasi Piala Dunia, AFC juga menunda beberapa pertandingan Liga Champions Asia. Namun, AFC masih mengupayakan partai final Liga Champions Asia tidak mengalami perubahan jadwal.

Hal ini dibenarkan oleh Wakil Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Cucu Soemantri. "Ya

semuanya di tunda menjadi bulan Oktober. Ditunda karena kebijakan regulasi FIFA/AFC untuk penjadwalan ulang," terangnya.

Terpisah, Ketua Umum PSSI, Muchamad Iriawan mengaku sangat menghormati keputusan penundaan tersebut. Menurutnya, ia memaklumi dan memberikan apresiasi kepada AFC yang melakukan langkah-langkah antisipatif terkait merebaknya Virus Corona.

"Timnas kita telah melakukan persiapan pada bulan lalu. Rencananya pertengahan Maret ini pun akan berkumpul kembali. Tapi kita sama-sama memaklumi perkembangan terakhir di dunia, yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada aktivitas persepakbolaan. Bagaimanapun, kemanusiaan ada di atas segalanya," jelas pria yang akrab disapa Iwan Bule tersebut. (gie/fin/tgr)

SUDUT LAPANGAN

Bawa Istri ke Mess, Lifter PABSI Dikeluarkan

JAKARTA – Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi Indonesia (PB PABSI) mencoret lifter Deni dari pelatnas karena tindakan indisipliner.

PB PABSI melalui surat resmi bernomor 051/PB PABSI/III/2020 tertanggal 4 Maret menyampaikan keputusan perihal pemulangan Deni dari pelatnas angkat besi Olimpiade 2020.

"Sehubungan dengan dasar tersebut di atas dengan ini PB PABSI memulangkan lifter Deni dari pelatnas ke daerah untuk dibina kembali, khususnya dalam kedisiplinan dan etika kesopanan," bunyi pernyataan surat keputusan yang ditandatangani Wakil Ketua PB PABSI Djoko Pramono.

Dengan dikeluarkannya surat tersebut, Deni sudah tidak bisa mengikuti pelatnas angkat besi lagi dan dikembalikan ke pengurus provinsi Bengkulu. Tak hanya itu, kesempatan dia untuk tampil di Olimpiade 2020 Tokyo pun sudah tertutup. Padahal, peraih emas SEA Games 2019 Filipina itu merupakan salah satu lifter yang disiapkan PABSI menuju Olimpiade.

Saat ini Deni berada di peringkat ke-13 kualifikasi Olimpiade kelas 67kg. Deni pun merasa kecewa atas keputusan federasi yang memulangkannya. Namun, ia menerima alasan terkait sikapnya yang tak disiplin dan kerap tak menaati peraturan pelatnas.

"Siapa yang tidak kecewa. Atlet lain yang cari tiket (Olimpiade) belum tentu gampang, ini yang sudah setahap lagi tidak bisa main. Namun, kalau saya dianggap tidak disiplin, saya terima. Berarti juara saja tidak cukup tanpa disiplin," kata Deni seperti dikutip dari Antara.

Setelah tercoret dari pelatnas Olimpiade, Deni mengaku akan mengalihkan fokusnya ke Pekan Olahraga Nasional (PON) 2020 Papua. "Saya tetap fokus untuk PON. Ini bukan akhir segalanya. Terus yang tadi dibilang double job itu masih saya lakukan karena saya punya keluarga," ujarnya.

Sebelumnya, PB PABSI hanya memberikan peringatan keras kepada Deni hingga akhirnya mengeluarkan surat keputusan pemulangan tersebut. Deni dikeluarkan karena dianggap tak mau mengikuti aturan pelatnas di Mess Kwini dengan membawa istrinya.

Selain itu, Deni juga dinilai tak fokus latihan lantaran dia memiliki pekerjaan sampingan menjadi instruktur di salah satu tempat kebugaran di Jakarta. (ant/jpnn/rus)



ISTIMEWA

BERSAING KETAT: Semua pembalap MotoGP 2020, bersaing untuk meraih prestasi, Setelah Dorna Sports resmi mengeluarkan jadwal dan lokasi sirkuit balapan.

Jadwal Baru, Lorenzo Ambil Wildcard di Spanyol

JAKARTA – Dibatakannya seri pembuka MotoGP 2020 di Qatar dan penundaan seri GP Thailand, membuat jadwal musim ini bergeser.

Terkait itu, pihak Dorna Sport pun membuat jadwal baru kalender musim 2020. Di mana, pembalap dan tim MotoGP akan mengawali musim ini di Austin, Texas, Amerika Serikat pada 5 April, empat pekan ke depan, lansir laman resmi MotoGP.

Sementara itu, Grand Prix Thailand akan dipindah dari 22 Maret ke tanggal 4 Oktober. Tanggal di pekan pertama Oktober itu tadinya untuk menggelar Grand Prix Aragon, yang kini dimajukan satu pekan lebih awal pada 27 September.

Dibatakannya seri Qatar, maka balapan motor kelas premier tahun ini hanya menggelar total 19 seri saja. Adapun kelas Moto2 dan Moto3 tetap memiliki masing-masing 20

balapan sepanjang tahun ini. Sementara itu, rider Yamaha Jorge Lorenzo sempat menolak, Jorge Lorenzo akhirnya memutuskan mau mengambil kesempatan wildcard tim Monster Energy Yamaha, di seri MotoGP Catalunya, Spanyol, pada 3 Mei nanti.

"Setelah beberapa pekan aku berpikir kemarin aku memutuskan untuk berpartisipasi di Grand Prix Catalunya. Aku sangat menantikannya dan semoga bertemu dengan kalian di sana," kata sang pembalap Spanyol yang memutuskan pensiun pada akhir musim lalu.

Lorenzo kini menjalani peran baru sebagai pembalap pengembangan bagi Yamaha, dan telah beberapa kali menjajal motor YZR-M1 di sejumlah sesi tes pramusim. Dia menjalani debut MotoGP dengan Yamaha pada 2009 dan menghabiskan sembilan musim

bersama tim pabrik Yamaha dengan memenangi tiga gelar kelas premier di atas motor M1 pada 2010, 2012, dan 2015.

Sementara itu, kelas MotoGP di seri pembuka yang digelar di Qatar pada 8 Maret dibatalkan karena wabah virus corona. Namun kelas Moto2 dan Moto3 tetap berlangsung di Sirkuit Losail karena wabah virus tersebut. Dengan terdampaknya dua seri awal, maka tim dan pembalap harus menunggu hingga seri ketiga di kalender, jika tidak ada perubahan jadwal, yaitu Grand Prix Amerika Serikat akan digelar di Texas pada 6 April. (ant/jpnn/rus)

Menang dari Sheffield, Saatnya City Bangkit

JAKARTA – Ambisi Manchester City kembali merebut Piala FA dua musim berturut-turut belum terbendung. Bukan hanya karena performa pasukan Pep Guardiola yang menawan, melainkan juga dinaungi keberuntungan.

Misalnya saat bertandang ke markas Sheffield Wednesday di Hillsborough Stadium, Manchester City tampil dominan sejak bola digulirkan. Anak asuh Pep Guardiola itu mencatatkan 80 persen penguasaan bola, berbanding 20 persen milik Sheffield. Sayangnya, hanya satu gol yang bersarang ke gawang tuan rumah.

Menggunakan formasi 4-3-3, Manchester City mengandalkan Sergio Agüero sebagai penyerang tunggalnya. Dirinya ditemani oleh Riyad Mahrez dan Gabriel Jesus dari sisi sayap tak leluasa membombardir pertahanan klub asal kasta kedua Liga Inggris tersebut.

Man City baru mampu memecah kebuntuan lewat gol yang dicetak oleh Sergio Agüero pada menit ke-53. Striker Timnas Argentina itu memanfaatkan umpan Benjamin Mendy, dan berhasil mengoyak jala Joseph Wildsmith. Man City pun akhirnya memenangkan pertandingan dengan skor 1-0.

City pun menang beruntung dan meninggalkan pesaing lainnya, Tottenham Hotspur yang kalah adu penalti melawan Norwich City di babak yang sama. Seiring dengan kemaakhir pekan ini United menghadapi laga ketat di kandang Arsenal dan City hanya menjamu tim yang sedang terpuruk, West Ham, gap poin bisa bertambah lebar.

Selain faktor keberuntungan, Sergio Agüero menjadi bomber tersubur di gelaran FA bersama Man City. Pemain

Argentina itu telah mengoleksi 20 gol dari 22 laga di hadapan bola tertua di Inggris tersebut.

Torehan satu gol tersebut membuat catatan gol Sergio Agüero di Manchester City kini menjadi 254 gol di semua kompetisi. Mantan pemain Atletico Madrid tersebut menjadi top skor sepanjang masa di Man City. Menjadikannya sebagai pemain tersubur City mengalahkan legenda Man United Wayne Rooney yang memberikan 253 golnya saat membela Setan Merah.

"Agüero adalah seorang pemenang. Gol yang dicetaknya sungguh fantastis, Saya kira semua rekan setimnya telah menaruh kepercayaan tinggi padanya. Dan, itu (mencetak gol kemenangan) adalah balasan Agüero untuk rekannya," kata Pep sebagaimana dikutip BBC.

Kepada Daily Mail, Sergio Agüero dengan nada bercanda menyebut Pep Guardiola adalah manajer gila. Dari pengakuannya, pelatih asal Spanyol itu memarahinya di tepi lapangan meskipun mencetak gol kemenangan untuk City. "Ya ingin saya berlari di belakang bek tengah Sheffield. Dia mengatakan ketika Riyad atau Bernardo menerima bola, saya diminta untuk sejajar dengan bek lawan, Ini gila. Tapi itulah dia (Guardiola), manajer baik dan gila," jelasnya.

Sementara itu, Pelatih Sheffield Wednesday Gary Monk mengaku bangga anak asuhnya bisa membuat City frustrasi. "Para pemain melakukan persis apa yang saya minta dan menyampaikannya pada tingkat yang sangat bagus. Secara keseluruhan kami kecewa kehilangan pertandingan karena gol yang seharusnya offside," pungkasnya. (fin/tgr/rus)

Ganda Campuran Ditargetkan Lolos Semifinal

JAKARTA – Pelatih ganda campuran Pelatnas PBSI, Richard Mainaky memasang target semifinal di All England Open 2020. Target tersebut ia berikan kepada ganda campuran nomor satu Indonesia Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti.

Pada All England 2019, Praveen/Melati juga mencapai semifinal. Richard berharap, paling tidak mereka bisa menyamai prestasi tersebut. Tujuannya agar mereka tak banyak kehilangan poin.

"Sekelas Praveen/Melati yang pernah juara level (super) 750 di Denmark dan Perancis, itu berarti menunjukkan kalau mereka punya kualitas," kata Richard dalam siaran pers PP PBSI yang diterima Jawa Pos.

"Target mereka paling tidak semifinal. Setelah itu baru kita lihat bagaimana peluang di final dan kemungkinan juaranya. Paling minim harus

OPTIMISTIS: Ganda campuran Indonesia Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti mendapatkan target minimal melaju sampai ke semifinal All England 2020.



menyamai hasil tahun lalu, supaya poinnya tidak berkurang," jelasnya.

Menurutnya, Praveen/Melati memiliki peluang cukup besar untuk membuka kemenangan pada laga perdana turnamen bulu tangkis tertua di dunia. Pada babak pertama, ganda campuran

nomor lima dunia itu akan berhadapan dengan pasangan Taiwan Wang Chi-lin/Cheng Chi-ya.

Rekor pertemuan mencatat, Praveen/Melati menyapu bersih tiga kemenangan atas calon lawannya. Selain Praveen/Melati, ganda campuran juga menurunkan tiga pa-

sangan lain. Yakni Hafiz Faisal/Gloria Emanuelle Widjaja, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari, dan Adnan Maulana/Mychelle Chrystine Bandaso.

Dia menjelaskan, Hafiz/Gloria sendiri diharapkan bisa aman hingga ke babak perempat final. Ini demi

Target mereka paling tidak semifinal. Setelah itu baru kita lihat bagaimana peluang di final dan kemungkinan juaranya. Paling minim harus menyamai hasil tahun lalu, supaya poinnya tidak berkurang."

Richard Mainaky
Pelatih ganda campuran Pelatnas PBSI

menjaga posisi ranking menuju Olimpiade Tokyo 2020. "Hafiz/Gloria saat ini berada di posisi kedelapan. Keduanya harus bisa menjaga poin agar tidak terlempar dari delapan besar. Tujuannya agar mereka bisa lolos ke Olimpiade Tokyo 2020," pungkasnya. (jpc/rus)



ISTIMEWA

PENUH SEMANGAT: Pemain Manchester City rayakan gol Kevin De Bruyne ke gawang West Ham United dalam laga tunda Premier League pekan ke-26.

SUDUT LAPANGAN

PT LIB Pastikan GBLA Layak Digunakan

BANDUNG-PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi Shopee Liga 1 2020 mengumumkan bahwa Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) boleh dipakai Persib Bandung musim ini. PT LIB mengumumkan jika stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) telah lolos verifikasi dan boleh dipakai oleh Persib Bandung musim ini.

Meski dinyatakan lolos verifikasi oleh PT LIB, sejumlah catatan penting masih harus diselesaikan oleh manajemen Persib Bandung terkait beberapa kekurangan di Stadion GBLA. Keputusan mengenai stadion GBLA yang lolos verifikasi dan layak dipakai sebagai *homebase* Persib Bandung tertuang dalam surat resmi nomor 129/LIB-KOM/III/2020. Surat dari PT LIB tersebut menjelaskan tentang hasil infrastruktur stadion GBLA.

Dilansir BolaSport.com dari laman resmi klub, verifikasi Stadion GBLA dengan kapasitas 38 ribu itu dilakukan oleh PT Liga pada 27 Februari 2020.

Hasilnya, stadion GBLA bisa digunakan, namun sebelumnya harus memenuhi rekomendasi pihak LIB untuk kelayakan stadion.

"Bersama ini, PT Liga Indonesia Baru menyampaikan hal-hal sebagai berikut: Bahwa berdasarkan hasil verifikasi infrastruktur, Stadion GBLA, LAYAK DENGAN CATATAN untuk digunakan dalam kompetisi Shopee Liga 1 2020," tulis Direktur PT LIB, Cucu Soemantri.

Beberapa hal yang perlu dilengkapi dari dokumen hingga perbaikan fasilitas, seperti tidak ada *layout* stadion, sertifikasi stadion, surat ketersediaan lapangan latihan dan dokumen lainnya.

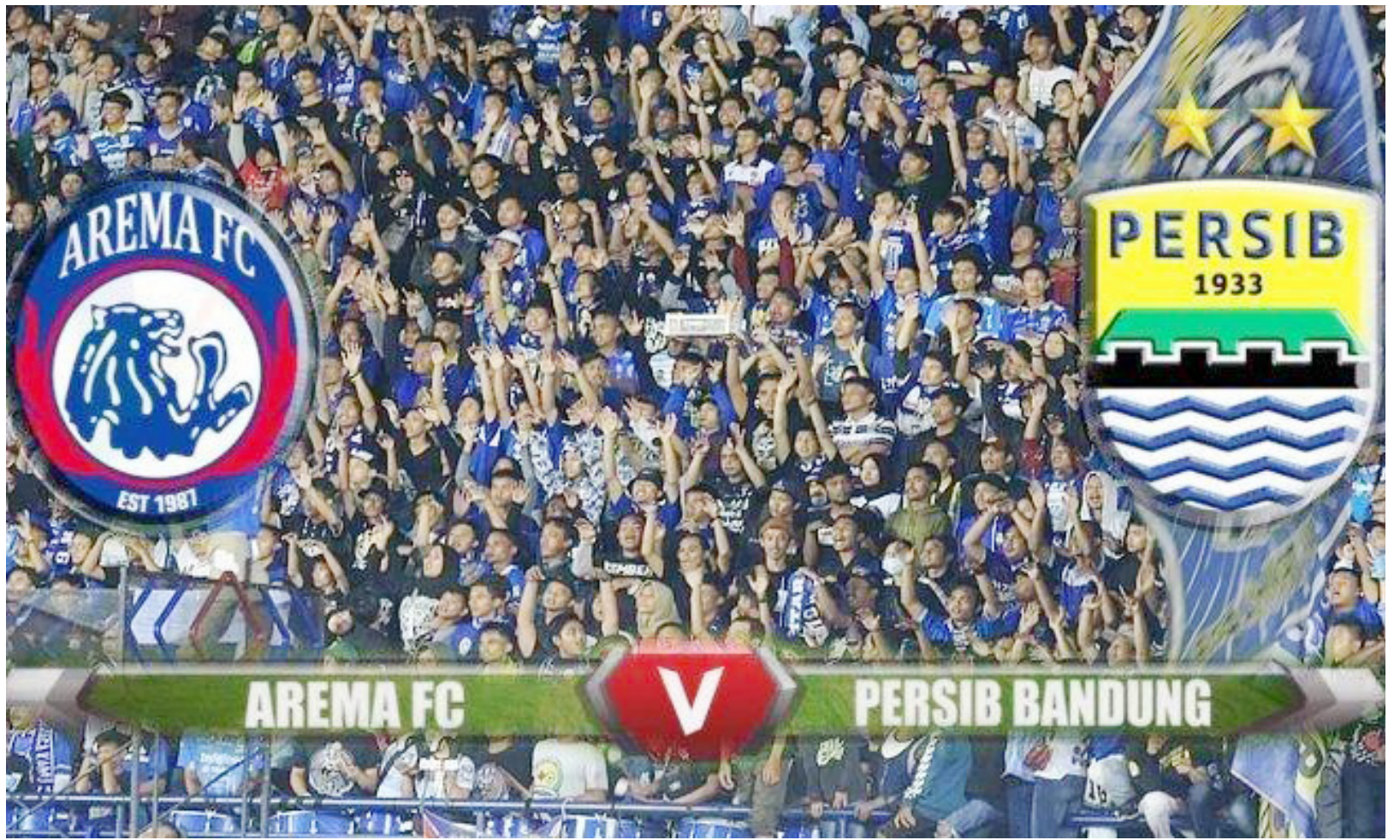
Sementara dari sisi perbaikan fasilitas, seperti kelainan ruang medis, hingga perbaikan di tribunet penonton karena terjadi keretakan pada bangunan.

Pihak LIB memberikan tenggat waktu hingga tanggal 8 Maret 2020 untuk segera melaksanakan rekomendasi pihaknya terkait kelainan stadion.

Pada laga pertama, Persib Bandung memang tidak menggunakan Stadion Gelora Bandung Lautan Api.

Persib Bandung memilih memakai Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, saat menjamu Persija Lamongan.

Stadion tersebut sudah sering dipakai oleh Persib Bandung ketika bermain di kandang sendiri sejak musim lalu. (bbs/tur)



ISLAH: Laga Arema FC vs Persib Bandung dalam lanjutan Liga 1 di Kanjuruhan Malang, Minggu (8/3), menjadi momentum untuk berpisah antara suporter kedua klub tersebut.

Momentum Suporter Berdamai

Viking Persib Sambut Baik Ada Jaminan Keamanan dari Kepolisian

BANDUNG-Polres Malang memberikan lampu hijau kepada Bobotoh untuk bisa hadir menyaksikan laga Arema FC kontra Persib Bandung dalam laga pekan kedua Liga 1 di Stadion Kanjuruhan, Malang, Minggu (8/3).

Pihak Kepolisian siap mengawal dan memberikan fasilitas untuk Bobotoh yang datang ke Malang. Hal

ini berdasarkan aturan Liga 1, di mana suporter tamu berhak mendapat jatah 5 persen kuota penonton dari total jumlah kapasitas stadion.

Ketua Viking Persib Club (VPC), Herru Joko, menyambut baik rencana polisi untuk memberikan jaminan keamanan kepada Bobotoh yang datang ke Malang. Ini tentunya berdampak positif terhadap masa depan sepakbola Indonesia.

"Keren, negara berperan dalam sepakbola penting ya, polisi masuk ke ranah

itu penting karena pemberi jaminan, keamanan ditangan polisi," ungkap Herru, dilansir dari viva.co.id, Kamis (5/3).

"Jadi sekarang suporter Indonesia lagi senang banyak polisi yang berperan aktif dalam porsinya mengamankan dan memberi izin itu, sekarang pandangan kita terhadap kepolisian itu positif ya, yang pasti senang diizinkan nonton tim kebanggaan mah," la-



jutnya. Herru mengatakan bahwa saat ini dirinya tengah dalam perjalanan menuju Malang. Kedatangannya ke Malang untuk berkoordinasi dengan polisi dan Aremania terkait keamanan dan jatah tiket untuk Bobotoh.

"Takutnya di medsos ada 2000 tiket (untuk Bobotoh), tapi kita kan ingin pasti jadi langsung saja ke Malang, besok pagi dikabari kalau semuanya jelas saya

akan mengumumkan bahwa ada jatah buat Bobotoh," ujarnya.

Herru berharap, pertemuannya nanti membuahkan hasil yang positif. Ini juga jadi momentum Bobotoh dan Aremania akur dan duduk satu tribun di stadion.

"Malang kan dulu pionirnya suporter damai dulu, pertama itu Malang, sekarang dimulai lagi ada kepolisian yang mengizinkan, mudah-mudahan di Malang juga awalnya perdamaian suporter Indonesia semuanya," jelas Herru. (bbs/tur)



MATANGKAN LATIHAN: Para pemain Persib memantapkan latihan di Stadion GBLA sebelum berangkat ke Kanjuruhan Malang, dalam menghadapi laga lanjutan Liga 1, Minggu (8/3).

Boyong 20 Pemain, Persib Siapkan Skuad Terbaik

BANDUNG-Hasil positif dibidik skuad Persib Bandung dalam laga tandang perdana di musim 2020. Tidak main-main, lawan yang kini sudah menanti Maung Bandung ialah Arema yang akan bertindak sebagai tuan rumah. Partai ini sendiri rencananya digelar pada Minggu (8/3) sore di Stadion Kanjuruhan.

Demi mewujudkan target memetik kemenangan di markas rivalnya, Persib membawa seluruh pemain terbaiknya. Robert Rene Alberts menyiapkan tim yang sukses menaklukan Persija akhir pekan lalu. "Kami membawa 20 pemain ke Malang," terang Robert kepada awak media, dilansir dari simamaung.com.

Persib hanya menyisakan enam pemain saja yang ditinggalkan di Bandung. Mereka

adalah Dhika Bayangkara, Mario Jardel, Henhen Herdiana, Erwin Ramdani, Gian Zola serta Zulham Zamrun. Namun meski keenam pemain ini tidak diboyong, mereka tetap mendapat porsi latihan supaya kondisinya tidak drop. Supardi dan kawan-kawan sendiri akan meladeni Arema yang kini dilatih oleh Mario Gomez. Pria asal Argentina tersebut memang pernah menjadi arsitek Persib di Liga 1 musim 2018 lalu. Tapi kondisinya dikatakan Robert tidak memberikan pengaruh apapun karena kini dia ada di pihak lawan.

"Saya rasa sudah cukup lama dia ada di Persib. Ada satu musim yang dilalui dan dia sekarang menjadi pelatih klub lain. Jadi yang saya pikirkan adalah bagaimana dia di klub terakhirnya," jelas juru

racik taktik asal Belanda tersebut. (bbs/tur)

Berikut 20 pemain yang dibawa Persib ke Malang:

1. I Made Wirawan
2. Teja Paku Alam
3. Supardi
4. Victor Igbonefo
5. Nick Kuipers
6. Fabiano Beltrame
7. Ardi Idrus
8. Zalnando
9. Dedi Kusnandar
10. Kim Jeffrey Kurniawan
11. Omid Nazari
12. Abdul Aziz
13. Beckham Putra Nugraha
14. Febri Hariyadi
15. Frets Butuan
16. Ghozali Siregar
17. Esteban Vizcarra
18. Beni Oktovianto
19. Wander Luiz
20. Geoffrey Castillion.

Optimistis Raih Poin Penuh di Kanjuruhan

BANDUNG-Persib Bandung siap mengantisipasi permainan agresif Arema FC. Maung Bandung akan dijamu Singo Edan pada pekan ke-2 Liga 1 2020, di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Minggu (8/3) sore.

Arsitek tim Maung Bandung Robert Alberts menilai, kemenangan skuad besutan Mario Gomez itu di kandang Persikabo pada pekan perdana

tidak terlepas dari peran pemain muda yang dimiliki Singo Edan.

"Mereka punya akademi sepakbola yang bagus dan banyak pemain muda yang bagus bermain di sana. Bagi saya, itu adalah salah satu kekuatan mereka dan itulah kenapa mereka mampu membuat kejutan di kandang Persikabo," kata Robert, Jumat (6/3), dilansir laman resmi klub dari republikbobotoh.com.

Meski begitu, Robert juga menilai wajar kekalahan Persikabo pekan lalu lantaran kompetisi musim ini baru saja berjalan. Menurutnya peak performance setiap tim belum ada di level atas ketika kompetisi baru bergulir.

"Tapi, di sisi lain Persikabo juga terlihat belum sepenuhnya siap terutama di lini belakang," sambungnya.

Dengan persiapan yang dilakukan Persib sebelum bertolak ke Malang, Robert optimis timnya bisa meraih hal positif di Stadion Kanjuruhan nanti.

"Pastinya kami ingin poin sempurna. Semua pemain juga terlihat sangat antusias dan positif menyambut pertandingan ini. Kami ingin kembali menang secara tim, menang bersama," tandasnya. (bbs/tur)



BERTANDANG: Pelatih Robert Rene Alberts mengaku optimis Persib bisa meraih poin penuh melawan Arema FC meski datang sebagai tamu di Kanjuruhan Malang, Minggu (8/3).



Kedatangan Mantan Tim, Begini Kata Mario Gomez

BANDUNG-Pelatih Arema FC Mario Gomez

MARIO GOMEZ
PELATIH AREMA FC

percaya diri timnya mampu melanjutkan tren positif saat menjamu Persib Bandung, Minggu (8/3), di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, pada pekan ke-2 Liga 1 2020.

Meski menilai laga lawan Maung Bandung

adalah salah satu laga yang berat, Mario Gomez yakin anak asuhnya bisa memetik tiga poin.

"Saya pikir laga di akhir pekan melawan Persib nanti akan menjadi laga yang sangat berat, bagi kami," ujar Gomez, Jumat (6/3), dilansir dari re-

publikbobotoh.com.

Dengan modal kemenangan di markas Persikabo pekan lalu, ditambah dukungan penuh dari Aremania yang akan membirukan Stadion Kanjuruhan nanti, tak ada alasan bagi Singo Edan menurut Mario

Gomez untuk menyerah pada Maung Bandung.

"Kami optimistis karena hasil positif di laga pertama, dengan mengalahkan PS TIRA-Persikabo 2-0," tuntas eks pelatih Persib musim 2018 itu. (bbs/tur)